

**DESKRIPSI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL
PERAWAT RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH PURWOKERTO**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Program Studi Psikologi



Oleh:

Daniel Widyatmoko Fajar Prakosa

NIM: 999114033

NIRM: 990051121705120032

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2007

**DESKRIPSI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL
PERAWAT RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH PURWOKERTO**

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi
Program Studi Psikologi



Oleh:

Daniel Widyatmoko Fajar Prakosa

NIM: 999114033

NIRM: 990051121705120032

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI
JURUSAN PSIKOLOGI
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2007

SKRIPSI

**DESKRIPSI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL
PERAWAT RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH PURWOKERTO**

Oleh:

Daniel Widyatmoko Fajar Prakosa

NIM: 999114033

NIRM: 990051121705120032

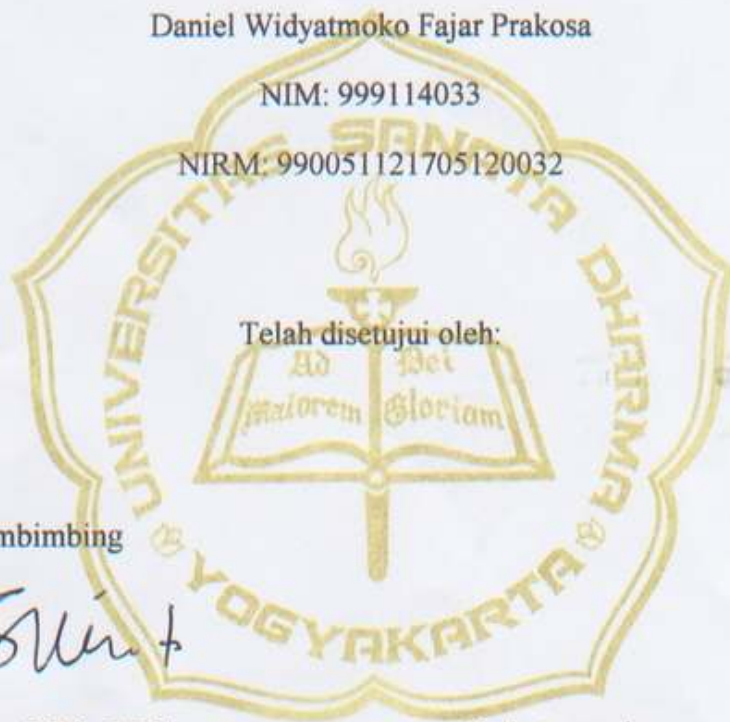
Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Minta Istono, S.Psi., M.Si.

Pada tanggal



SKRIPSI

**DESKRIPSI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL
PERAWAT RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH PURWOKERTO**

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Daniel Widyatmoko Fajar Prakosa

NIM: 999114033

NIRM: 990051121705120032

Telah dipertahankan di depan panitia penguji

Pada tanggal 16 November 2007

dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Panitia Penguji

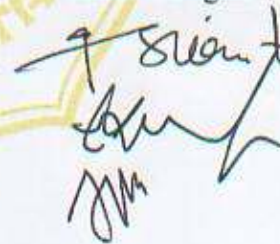
Nama Lengkap

Tanda Tangan

Penguji 1 : Minta Istono, S.Psi., M.Si.

Penguji 2 : P. Eddy Suhartanto, S.Psi., M.Si.

Penguji 3 : V. Didik Suryo Hartoko, S.Psi., M.Si.



Yogyakarta, 15 DEC 2007

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

Dekan



(P. Eddy Suhartanto, S.Psi., M.Si.)

KARYA KECIL INI KU PERSEMBAHKAN TERUNTUK...

TUHANKU, tanpaMu segalanya tak kan mungkin...

BAPAK IBU TERCINTA, selamanya...

SAUDARA-SAUDARAKU, kini danselamanya...

TEMAN-TEMANKU, dulu, kini dan akan datang...

TANTI, semangatku di masa lalu...

TIDAK HARUS TIDAK SELALU...

IA BERMULA DAN TERUS Mencari

DAN AKAN MENEMUKAN.

...DARI DIRI DALAM DELAPAN MASA

ABSTRAK

Deskripsi Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto

Daniel Widyatmoko Fajar Prakosa

**Fakultas Psikologi
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
2007**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menggambarkan bagaimana kecerdasan emosional perawat pada Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto. Perawat sebagai profesi di dunia medis dituntut untuk memberikan porsi pelayanan yang tinggi. Dalam menjalankan tugas pelayanan tersebut, kemampuan yang terkandung dalam kecerdasan emosional seperti pengendalian diri, memahami orang lain, semangat dan ketekunan serta mampu untuk memotivasi diri sendiri sangat diperlukan agar perawat dapat bekerja secara optimal tanpa mudah terpengaruh secara emosional.

Subyek dalam penelitian ini adalah perawat pada Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto. Jumlah subyek penelitian ini adalah 60 subyek. Alat ukur penelitian ini adalah skala kecerdasan emosional yang disusun oleh penulis. Indeks kesahihan item berada 0,304 sampai dengan 0,634. Koefisien reabilitas menggunakan teknik Alpha Cronbach yaitu sebesar 0,931.

Berdasarkan analisis data diperoleh mean empiris (171,53) lebih besar daripada mean teoritis (135) yang berarti secara umum subyek dalam penelitian ini mempunyai kecerdasan emosional yang tinggi. Hal ini ditunjukkan pula dengan adanya 44 subyek (73,3%) pada kategori “tinggi”, 16 subyek (26,7%) pada kategori “sedang”, dan tidak ada subyek (0%) pada kategori “rendah”.

Secara umum pada aspek kecerdasan emosional, ada 2 aspek yang dominan yaitu aspek mengelola emosi dan aspek membina hubungan, kemudian di bawahnya adalah aspek memotivasi diri dan pada posisi terbawah ada 2 aspek yaitu aspek mengenali emosi diri dan aspek mengenali emosi orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa subyek mampu mengelola dengan baik emosinya dan juga mampu membina hubungan dengan orang lain yaitu pasien dan rekan kerja. Hal tersebut ditunjukkan pada aspek mengelola emosi dan aspek membina hubungan yang mempunyai persentase sama (75%) dengan 45 orang pada kategori “tinggi”, (25%) atau 15 orang pada kategori “sedang” dan tidak ada subyek dengan kategori “rendah” (0%).

kata kunci: kecerdasan emosional, perawat, rumah sakit

ABSTRACT

Nurse Emotional Intelligence Description At St. Elisabeth Hospital Purwokerto

Daniel Widyatmoko Fajar Prakosa

**Faculty of Psychology
Sanata Dharma University
Yogyakarta
2007**

This research is aimed to understand and to describe how is nurse emotional intelligence at St. Elisabeth Hospital Purwokerto. Nurse is profession in medical world which is claimed to give the high service portion. In running the service duty, ability which is implied in the emotional intelligence like selfcontrol, comprehending others, spirit and assidinity, and also ability for the self motivation very needed by nurse to work in optimal condition without affected in emotionally disturbing.

The subject in this research is nurse at St. Elisabeth Hospital Purwokerto. The amounts of this subject are 60 people. The instrument of this research is emotional intelligence scale that was designed by the researcher his self. The valid index of the item is from 0,304 to 0,634. The reability's coefficient used Cronbach Alpha technique that is 0,931.

Based on the data analisis, it was gained the empiric mean (171,53) was higher than theoretic mean (135), which mean generally, the subject in this research had a high emotional intelligence. It is also shown by 44 subjects (73,3%) who were in "high" category, 16 subjects (26,7%) who were in "average" category, and no subject (0%) who was in "low" category.

Generally, in emotional intelligence aspect, there are 2 dominant aspects, manage the emotion and construct the relation, followed by aspect self motivation, then the last was aspect recognize the self emotion and recognize the others emotion. This matter indicate that the subject is able to manage its emotion as well as able to construct the relation with patient and colleagues. That matter is shown by aspect manage the emotion and construct the relation that having the equal percentage (75%) by 45 subject who were in " high" category, (25%) or 15 subject who were in "average" category, and no subject who was in " low" category.

key word: emotional intelligence, nurse, hospital

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus atas berkat kasih karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Deskripsi Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto”**.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak akan berhasil tanpa bimbingan, petunjuk, bantuan dan dukungan yang sangat berharga dari berbagai pihak yang membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini perkenankan penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Orang tuaku, tak terkatikan segala rasa terima kasihku untuk Bapak Ibu tercinta atas segala cinta, kesabaran, dukungan, dan semangat Bapak Ibu. Karya kecil ini aku persembahkan untuk semangat kesembuhan Bapak dan semangat Ibu yang tak pernah padam. Bakti Ananda untuk Bapak dan Ibu.
2. Bapak P. Eddy Suhartanto, S.Psi, M.Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma.
3. Ibu Sylvia C.M.Y.M., S.Psi, M.Si, selaku Kaprodi Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma atas semua dukungan yang diberikan.
4. Ibu Tanti Arini, S.Psi, M.Si, selaku Dosen Pembimbing Akademik. Terima kasih atas semangat, dukungan dan bimbingan yang telah diberikan.
5. Mas Minta Istono, S.Psi, M.Si, atas bimbingan dan saran yang diberikan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Bapak dr. Paulus Rudi Rosali, selaku Direktur Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto atas ijin dan segenap bantuan selama proses pengambilan data dalam penelitian ini.
7. Segenap staf karyawan dan perawat Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto, atas kesediaan meluangkan waktu dalam membantu terlaksananya penelitian ini.
8. Para Dosen Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta yang telah memberikan segala dedikasinya untuk kemajuan mahasiswa Fakultas Psikologi.

9. Mbak Nanik, Mas Gandung, Mas Doni dan Pak Gik di sekretariat Psikologi Universitas Sanata Dharma yang telah membantu kelancaran dan proses administrasi selama kuliah.
10. Kakak-kakakku, (Mas Andri, Mbak Iin dan Mas Dodik) atas dukungan, semangatnya, tanpa kalian skripsi ini tidak akan terselesaikan.
11. Keponakanku yang lucu-lucu, Onny, Meyti dan Tania, terima kasih atas ceria kalian yang memberiku semangat.
12. Terima kasih buat temanku, saudaraku, Mas Wahyu, Mas Vincent, Mas Robert, Mas Nanto, Mas Danang terima kasih atas segala semangat, dukungan, dan kebersamaannya. Terima kasih banyak bapak-bapak semua.
13. Bung Rico, saudaraku tanpa kamu ini semua tak akan selesai, terima kasih.
14. Mbak Itta, atas semangat, kesabaran dan pengertiannya, terima kasih.
15. Trust! Community (Nia, Gatot, Rini, Rio, De, Cahyo) terima kasih atas pengalaman dan kebersamaannya selama ini.
16. Ana, Rani, Tesa, Dian, Zey, Andi, Toni, Adi Kadal buat sharing dan kebersamaannya.
17. Teman-temanku seperjuangan 99, begitu banyak dari kalian tak akan aku lupa atas semua semangat dan kebersamaan selama ini.
18. Temanku seataap, Agus, Isma, Dimas, Bebe terima kasih banyak Pak. Adi Pukil, Adi Tulang, Alit, Agil, Broto, Nius, Anggid, Theo, Donny, Richard, Ucok, Roni, dkk terima kasih atas semuanya aku tak akan pernah lupa kalian.

Saya merasa penelitian ini jauh dari sempurna. Oleh sebab itu saya mohon maaf atas kesalahan dan kelalaian yang telah saya lakukan saat melakukan penelitian, baik sikap, tutur kata, maupun tulisan. Saya menerima kritik dan saran yang membangun demi peningkatan dalam proses pembelajaran selanjutnya. Akhir kata, saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta,

Penulis

Daniel Widyatmoko Fajar Prakosa

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka, sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta,

Penulis

Daniel Widyatmoko Fajar Prakosa

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--------------------------------------|---------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN..... | iii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iv |
| HALAMAN MOTTO | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| ABSTRACT..... | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| PERNYATAAN KEASLIAN KARYA | x |
| DAFTAR ISI..... | xi |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xvii |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| 1. Manfaat Teoritis | 6 |
| 2. Manfaat Praktis | 6 |

BAB II. LANDASAN TEORI

| | |
|---|----|
| A. Kecerdasan Emosional | 7 |
| 1. Pengertian Kecerdasan | 7 |
| 2. Pengertian Emosi | 9 |
| 3. Pengertian Kecerdasan Emosional..... | 13 |
| 4. Terbentuknya Kecerdasan Emosional..... | 22 |
| B. Perawat..... | 26 |
| 1. Pengertian Perawat..... | 26 |
| 2. Peran Perawat..... | 28 |
| C. Kecerdasan Emosional Perawat | 31 |

BAB III METODE PENELITIAN

| | |
|-----------------------------------|----|
| A. Jenis Penelitian..... | 35 |
| B. Definisi Operasional | 35 |
| C. Subjek Penelitian..... | 35 |
| D. Metode Pengambilan Data | 36 |
| E. Uji Coba Alat Penelitian | 40 |
| 1. Validitas | 40 |
| 2. Seleksi Item..... | 40 |
| 3. Reliabilitas | 41 |
| F. Metode Analisis Data..... | 42 |

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

| | |
|-------------------------------|----|
| A. Orientasi Kanchah..... | 44 |
| B. Persiapan Penelitian | 47 |

| | |
|---|----|
| 1. Uji Coba | 47 |
| 2. Uji Validitas dan Reliabilitas | 48 |
| a. Validitas | 48 |
| b. Seleksi Item..... | 48 |
| c. Reliabilitas..... | 48 |
| C. Hasil Penelitian..... | 51 |
| 1. Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat..... | 51 |
| a. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Perawat..... | 51 |
| b. Grafik Frekuensi Kecerdasan Emosional Perawat..... | 53 |
| c. Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan Emosional Perawat | 53 |
| d. Perbandingan Mean Empiris dan Mean Teoritis..... | 54 |
| 2. Kategori Kecerdasan Emosional Perawat | 55 |
| 3. Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat Pada Tiap Aspek | 57 |
| a. Aspek Mengenali Emosi Diri..... | 57 |
| b. Aspek Mengelola Emosi | 59 |
| c. Aspek Memotivasi Diri | 61 |
| d. Aspek Mengenali Emosi Orang Lain..... | 62 |
| e. Aspek Membina Hubungan..... | 64 |
| D. Pembahasan..... | 67 |
| BAB V KESIMPULAN DAN SARAN | |
| A. Kesimpulan | 73 |
| B. Keterbatasan Penelitian | 74 |
| C. Saran..... | 75 |

| | |
|--|----|
| 1. Bagi Perawat | 75 |
| 2. Bagi Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto | 75 |
| 3. Bagi Peneliti..... | 75 |
| DAFTAR PUSTAKA | 76 |
| LAMPIRAN | 80 |

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|--|---------|
| Tabel 1 Rincian Subjek | 36 |
| Tabel 2 Skor Item Kecerdasan Emosional | 38 |
| Tabel 3 Blueprint Skala Kecerdasan Emosional | 38 |
| Tabel 4 Distribusi Item Skala Kecerdasan Emosional Uji Coba | 39 |
| Tabel 5 Distribusi Item Skala Uji Coba Sahih dan Gugur | 49 |
| Tabel 6 Distribusi Item Skala Penelitian..... | 50 |
| Tabel 7 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Perawat | 52 |
| Tabel 8 Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan Emosional Perawat ... | 54 |
| Tabel 9 Perbandingan Mean Empiris dan Mean Teoritis | 55 |
| Tabel 10 Kategori Skor Kecerdasan Emosional Perawat | 56 |
| Tabel 11 Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat..... | 57 |
| Tabel 12 Kategori Skor Aspek Mengenali Emosi Diri | 58 |
| Tabel 13 Tingkat Aspek Mengenali Emosi Diri | 59 |
| Tabel 14 Kategori Skor Aspek Mengelola Emosi | 60 |
| Tabel 15 Tingkat Aspek Mengelola Emosi..... | 60 |
| Tabel 16 Kategori Skor Aspek Memotivasi Diri | 61 |
| Tabel 17 Tingkat Aspek Memotivasi Diri | 62 |
| Tabel 18 Kategori Skor Aspek Mengenali Emosi Orang Lain | 63 |
| Tabel 19 Tingkat Aspek Mengenali Emosi Orang Lain | 64 |
| Tabel 20 Kategori Skor Aspek Membina Hubungan..... | 65 |
| Tabel 21 Tingkat Aspek Membina Hubungan..... | 65 |
| Tabel 22 Kategori, Jumlah dan Persentase | 66 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|---------|
| Gambar 1 Grafik Frekuensi Kecerdasan Emosional..... | 53 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | Halaman |
|--|---------|
| Lampiran A Skala Uji Coba..... | 78 |
| Lampiran B Hasil Uji Coba | 79 |
| Lampiran C Seleksi Item Skala Uji Coba | 98 |
| Lampiran D Skala Penelitian | 101 |
| Lampiran E Hasil Penelitian | 102 |
| Lampiran F Surat Keterangan Penelitian | 122 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kecerdasan Emosional atau *Emotional Intelligence* (EI) adalah salah satu unsur penting dalam pribadi seseorang. Kecerdasan Emosional seperti halnya kecerdasan kognitif atau *Intelligence Quotient* (IQ) juga memegang peranan yang menentukan di dalam kesuksesan karier seseorang. Banyak penelitian menyatakan bahwa EI memberi sumbangan lebih besar daripada IQ yang selama ini dipandang lebih penting dalam menentukan kesuksesan karier seseorang.

Pandangan lama yang menganggap bahwa IQ adalah kunci sukses seseorang tidak bisa dilepaskan dari kecenderungan pandangan selama ini bahwa prestasi akademis seseorang adalah sebagai cerminan awal kesuksesan karier seseorang. Dengan kata lain jika seseorang mempunyai prestasi akademis yang gemilang maka hal itu biasanya akan diikuti oleh kesuksesan di dalam pekerjaannya. Sedangkan selama ini yang menjadi tolak ukur prestasi adalah dari nilai-nilai akademis yang lebih merupakan ukuran kecerdasan kognitif seseorang.

Beberapa psikolog seperti Goleman (1996) dan Gardner (1993) berpandangan bahwa dengan kecerdasan kognitif saja belum cukup menjamin keberhasilan karier seseorang. Menurut pandangan mereka, untuk meraih keberhasilan selain kecerdasan kognitif (IQ), diperlukan kemampuan

lain yaitu kecerdasan emosional (EI). Goleman (1996) menyatakan, “Orang yang ber-IQ tinggi belum tentu sukses dalam kariernya dibandingkan dengan orang yang ber-IQ rendah.” Menurut Goleman faktor-faktor di dalam kecerdasan emosional seperti pengendalian diri, semangat dan ketekunan, serta kemampuan untuk memotivasi diri sendiri menjadi lebih penting dalam dunia kerja.

Dalam dunia kerja sering terjadi persaingan yang tidak sehat dan sikap yang kurang baik dalam membangun relasi. Hal-hal seperti ini dapat menyebabkan ketidakseimbangan emosi yang pada gilirannya dapat menyebabkan munculnya dorongan-dorongan emosi yang tidak sehat. Dorongan-dorongan emosi yang tidak sehat inilah yang menyebabkan terhambatnya karier seseorang karena mengakibatkan turunnya motivasi, semangat dan ketekunan kerja. Sebaliknya orang yang mampu mengelola dan mengendalikan emosinya serta mampu memotivasi diri sendiri dan membangun relasi yang harmonis dengan orang lain adalah orang yang cerdas secara emosional. Orang yang cerdas secara emosional inilah yang akan mampu membangun keberhasilan kariernya.

Pekerjaan yang berhubungan dengan orang banyak dan bersifat pelayanan sangatlah erat kaitannya dengan kebutuhan akan kecerdasan emosional dan profesi perawat merupakan salah satunya. Perawat sebagai profesi di dunia medis merupakan profesi yang mempunyai porsi pelayanan yang besar terhadap pasien sebagai klien. Perawat sebagai ujung tombak pelayanan sebuah rumah sakit berhubungan terus-menerus dengan pasien

sebagai klien, dan perawat yang terampil serta profesional merupakan salah satu tolak ukur keberhasilan pencapaian tujuan pelayanan kesehatan sebuah rumah sakit. Baik buruknya pelayanan sebuah rumah sakit ditentukan baik buruknya pelayananan keperawatannya.

Tingginya tuntutan terhadap profesi perawat ini seringkali tidak diimbangi oleh kesejahteraan perawat itu sendiri. Rendahnya imbalan jasa bagi perawat selama ini ikut mempengaruhi kinerja perawat; berita tentang mogoknya 200 tenaga perawat RSUD Mataram menyusul belum dibayarkannya kenaikan uang tunjangan fungsional oleh Pemprop NTB melalui RSUD Mataram (<http://www.suarantb.com>); adalah salah satu contoh dari hal tersebut.

Sebenarnya masih banyak masalah lain yang dihadapi oleh perawat yang dapat mempengaruhi kinerjanya selain semata-mata masalah kesejahteraan. Kondisi lingkungan kerja, relasi dengan rekan sejawat dan profesi lain serta masalah pribadi dapat juga mempengaruhi kinerjanya. Seringkali terdapat kesenjangan antara tuntutan pelayanan dengan situasi dan kondisi pekerjaan perawat. Masyarakat dan pasien sebagai klien perawat seringkali tidak mau tahu dengan kendala yang dihadapi oleh perawat namun perawat selalu dituntut untuk profesional dalam melaksanakan tugasnya.

Dari berbagai survei kepuasan pelanggan, keluhan, saran, dan dari beberapa surat pembaca di media cetak, kebanyakan keluhan yang ada adalah tentang keberadaan petugas medis yang tidak profesional dalam

memberikan pelayanannya. Di samping itu, terdapat juga keluhan akan perawat yang tidak ramah dan tidak acuh terhadap keluhan pasien-pasiennya (<http://www.pikiran-rakyat.com>).

Disinilah diperlukan keterampilan dalam mengelola emosi bagi perawat agar kondisi atau kendala yang tidak menguntungkan tersebut tidak sampai menyebabkan munculnya emosi negatif dalam diri perawat yang pada akhirnya dapat merugikan diri sendiri. Perawat yang kurang dapat mengelola emosinya akan mudah terpengaruh oleh situasi di luar dirinya. Sebagai contoh misalnya jika menghadapi pasien yang pemarah, perawat yang kurang dapat mengelola emosinya dengan mudah dapat terpancing emosinya dan menjadi kurang simpatik dalam pelayanannya kepada pasien dan pada akhirnya menjadi berpengaruh buruk bagi pekerjaannya.

Profesi di dunia medis seperti perawat sangat membutuhkan kecerdasan emosional karena profesi ini sering berhubungan dengan orang yang sedang mengalami gangguan kesehatan yang seringkali mempunyai kondisi kejiwaan yang labil. Kemampuan seperti pengendalian diri, semangat dan ketekunan serta mampu untuk memotivasi diri sendiri sangat diperlukan agar perawat dapat bekerja dengan optimal tanpa mudah terpengaruh secara emosional, selain juga dapat memberikan ketenangan dan menguatkan diri si pasien dalam menghadapi penyakitnya.

Dengan demikian, maka jelaslah bahwa kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan yang penting dimiliki oleh seorang perawat dalam menjalankan tugas pelayanan keperawatan di rumah sakit.

Kecerdasan emosional ini akan menunjang kinerja perawat sebagai bagian dari pelayanan keperawatan yang secara langsung dan terus menerus berhubungan dengan pasien agar pelayanan keperawatan di rumah sakit dapat berjalan secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti menjadi tertarik untuk meneliti tingkat kecerdasan emosional perawat dengan subyek penelitian adalah perawat yang bertugas di Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah tingkat kecerdasan emosional perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk memberi gambaran tingkat kecerdasan emosional perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan data dan gambaran mengenai kecerdasan emosional perawat di rumah sakit.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan kajian bagi perawat dan pihak pengelola rumah sakit dalam meningkatkan kecerdasan emosional karyawannya khususnya perawat, sehingga dapat meningkatkan pelayanan keperawatan terhadap pasien.

Hasil penelitian ini diharapkan juga dapat menjadi referensi bagi peneliti lain dalam mengembangkan penelitian tentang kecerdasan emosional perawat secara lebih luas dan terarah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kecerdasan Emosional

1. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan atau padanannya dalam kata lain, inteligensi merupakan terjemahan dari istilah dalam bahasa Inggris yaitu *intelligence*. Istilah *intelligence* sendiri merupakan terjemahan dari bahasa latin yaitu *intelligentia* yang berarti menggunakan suatu kekuatan untuk melengkapi akal pikiran manusia dengan gagasan abstrak yang universal, untuk dijadikan sumber tunggal pengetahuan sejati. Makna awal intelegensi tersebut kemudian menjadi bergeser dan diartikan sebagai kekuatan itu sendiri dan definisi mengenai kecerdasan menjadi berkembang sejalan dengan kemajuan ilmiah mengenai studi dan teori tentang kecerdasan (Azwar, 1996).

Menurut Kamus Psikologi, kecerdasan diartikan sebagai kemampuan yang berurusan dengan abstraksi-abstraksi; kemampuan mempelajari; dan kemampuan menangani situasi-situasi baru (Kartono & Gulo, 2000).

Alfred Binet bersama Theodore Simon mendefinisikan kecerdasan sebagai terdiri atas tiga komponen, yaitu: (a) kemampuan untuk mengarahkan pikiran atau mengarahkan tindakan; (b) kemampuan untuk mengubah arah tindakan bila tindakan tersebut telah

dilaksanakan; (c) kemampuan untuk mengkritik diri sendiri atau melakukan *autocriticism* (dalam Efendi, 2005). Menurut Howard Gardner, kecerdasan adalah kemampuan untuk memecahkan atau menciptakan sesuatu yang bernilai bagi budaya tertentu (Gardner, 1993).

Menurut Sternberg, konsepsi awam mengenai kecerdasan mencakup tiga faktor kemampuan utama, yaitu: (a) kemampuan memecahkan masalah-masalah praktis yang berciri utama adanya kemampuan berpikir logis; (b) kemampuan verbal yang berciri utama adanya kecakapan berbicara dengan jelas dan lancar; (c) kompetensi sosial yang berciri utama adanya kemampuan untuk menerima orang lain sebagai adanya. Sternberg menyimpulkan bahwa pandangan awam tidak saja menekankan makna kecerdasan pada aspek kemampuan kognitif semata tetapi juga mementingkan juga aspek kemampuan sosial yang bersifat non kognitif (Sternberg, 1996).

Demikian, banyaknya definisi kecerdasan dari para ahli merupakan fakta bahwa kecerdasan merupakan sebuah tema yang luas dan terus berkembang. Para psikolog terbukti tidak menyepakati satu definisi tentang kecerdasan karena ada begitu banyak teori ataupun jenis kecerdasan itu sendiri. Menurut Gardner dan juga Sternberg, berbagai penelitian menunjukkan bahwa budaya yang berbeda memiliki konsepsi tentang kecerdasan yang berbeda pula. Meskipun demikian ada benang merah yang dapat ditarik tentang makna

kecerdasan yaitu: kecerdasan merupakan serangkaian keterampilan berpikir dan belajar yang digunakan untuk memecahkan masalah, baik akademis maupun sehari-hari.

2. Pengertian Emosi

Istilah emosi berasal dari kata kerja bahasa Latin yaitu *movere* yang berarti “bergerak atau menggerakkan”, yang diberi awalan “e-“ untuk memberi arti “bergerak menjauh” (Efendi, 2005). *Oxford English Dictionary*, seperti juga dikutip dalam buku *Emotional Intelligence* karangan Goleman (1996), mengatakan bahwa dalam makna yang paling harafiah emosi berarti “Setiap kegiatan atau pergolakan pikiran, perasaan, nafsu; setiap keadaan mental yang hebat atau meluap-luap”.

Cooper dan Sawaf (1997), dalam bukunya *Executive EQ*, mendefinisikan kata *emotion* sebagai gerakan (*movement*), baik secara metaforis atau literal; sehingga kata *emotion* adalah kata yang menunjukkan gerak perasaan.

Plutchik (dalam Darmapatni dkk, 2003) mengatakan emosi dipengaruhi oleh kognisi tertentu, sikap dan motivasi individu. Emosi menyusun sistem motivasi primer dalam diri manusia. Setiap emosi primer tersebut (kegembiraan, minat, rasa terkejut, rasa takut, marah, kesengsaraan, keangkuhan, rasa jijik dan rasa malu) menyediakan setiap informasi yang unik dan memberi motivasi. Hal ini akan

memberikan kekuatan positif dalam mempertahankan dan meningkatkan perilaku organisme yang mengarah pada tujuan tertentu.

Goleman (1996) menyatakan bahwa emosi merujuk pada suatu perasaan dan pikiran khasnya, suatu keadaan biologis dan psikologis, dan serangkaian kecenderungan untuk bertindak. Lebih lanjut Goleman mengelompokkan emosi dalam beberapa golongan, yaitu:

- a. Amarah, yang masuk dalam kelompok amarah adalah beringas, mengamuk, benci, marah besar, jengkel, kesal hati, terganggu, rasa pahit, berang, tersinggung, bermusuhan, tindak kekerasan dan kebencian patologis.
- b. Kesedihan, yang termasuk dalam kelompok ini adalah pedih, sedih, muram, suram, melankolik, mengasihani diri, kesepian, merasa ditolak, putus asa dan depresi berat.
- c. Rasa takut, yang termasuk dalam kelompok ini adalah cemas, gugup, khawatir, was-was, waspada, tidak tenang, ngeri, fobia dan panik.
- d. Kenikmatan, yang termasuk dalam kelompok ini adalah bahagia, gembira, ringan, puas, riang, senang, terhibur, bangga, kenikmatan inderawi, terpesona, rasa terpenuhi, kegirangan luar biasa, senang dan batas ujungnya mania.
- e. Cinta, yang termasuk dalam kelompok ini adalah penerimaan, persahabatan, kepercayaan, kebaikan hati, rasa dekat, hormat, kasmaran, kasih.

- f. Terkejut, yang termasuk dalam kelompok ini adalah terkejut, terkesiap, takjub, terpana.
- g. Jengkel, yang termasuk dalam kelompok ini adalah hina, jijik, mual, tidak suka, mau muntah.
- h. Malu, yang termasuk dalam kelompok ini adalah rasa salah, malu hati, kesal hati, sesal, aib dan hati hancur lebur.

Kartajaya (2003), dalam bukunya yang berjudul *National Best Seller, Marketing In Venus*, mengatakan ada ratusan jenis dan ragam emosi manusia. Karena begitu banyaknya, emosi manusia memiliki variasi, kombinasi dan nuansa-nuansa.

Paul Ekman, seorang peneliti dari Universitas of California di San Fransisco menyatakan ada enam jenis emosi dasar yaitu: marah, takut, terkejut, jengkel, bahagia dan sedih. Dalam penelitiannya Paul Ekman juga menyatakan bahwa ekspresi wajah tertentu untuk keempat emosi (takut, marah, sedih dan bahagia) dikenali oleh bangsa-bangsa di seluruh dunia dengan budayanya masing-masing, termasuk bangsa-bangsa buta huruf yang dianggap tidak tercemar film dan televisi; sehingga menandakan adanya universalitas perasaan tersebut. Secara umum emosi lebih cenderung dikatakan sebagai perasaan atau reaksi afektif. Secara teoritis emosi memiliki tiga komponen dasar penyusun (Goleman, 1996), yaitu:

- a. Komponen kognitif, merupakan pikiran, keyakinan, dan harapan yang membagi jenis-jenis serta intensitas dari respon secara

emosional misalnya apa yang seseorang alami sebagai kesenangan mungkin menyakitkan bagi orang lain.

- b. Komponen fisiologis, merupakan perubahan-perubahan yang terjadi secara fisik dalam tubuh. Saat seseorang secara emosional dihinggapi rasa marah, maka tubuh merespon dengan jantung yang berdetak makin kencang, pupil melebar, dan tingkat pernapasan meningkat.
- c. Komponen perilaku, merupakan ragam bentuk dari ekspresi yang dipengaruhi emosi. Ekspresi wajah, postur tubuh dan bentuk suara akan berbeda untuk setiap emosi yang dialami.

Komponen penyusun emosi menurut Goleman di atas hampir senada dengan Seamon dan Kenrick (dalam Elias dkk, 2000). Mereka mengungkapkan bahwa emosi memiliki tiga komponen yang saling terkait satu sama lain yaitu aspek fisiologis (sistem syaraf), aspek perilaku (gerak dan ekspresi wajah), dan aspek pengalaman fenomenologis (pengalaman yang diperoleh dengan melibatkan perasaan atau kognitif).

Dari uraian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa emosi adalah suatu perasaan dan pikiran khasnya, yang merupakan suatu keadaan biologis dan psikologis dan suatu serangkaian kecenderungan untuk bertindak atas suatu keadaan tertentu.

3. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional (EI) didasari oleh teori Kecerdasan Majemuk (*Multiple Intelligence*) dari Gardner (1993) melalui bukunya *Frames of Mind*. Dalam bukunya tersebut, Gardner menyatakan bahwa kecerdasan bukanlah sesuatu yang tunggal seperti dinyatakan dalam konsep IQ, melainkan kecerdasan memiliki spektrum yang luas. Spektrum kecerdasan tersebut mencakup tujuh jenis kecerdasan, yaitu (1) kecerdasan verbal, (2) kecerdasan visual, (3) kecerdasan logis-matematis, (4) kecerdasan musikal, (5) kecerdasan kinestetik, (6) kecerdasan intrapribadi (intrapersonal), (7) kecerdasan interpribadi (interpersonal). Bahkan dalam bukunya yang lain, *Intelligence Reframed* (1999) Gardner menambahkan tiga jenis kecerdasan yang lain yaitu: kecerdasan naturalis, kecerdasan eksistensial dan kecerdasan spritual (Pasiak, 2002).

Penjelasan tentang tujuh kecerdasan dalam spektrum kecerdasan Gardner adalah sebagai berikut:

a. Kecerdasan Verbal / Linguistik

Kecerdasan verbal atau linguistik adalah kemampuan dalam menggunakan kata-kata secara terampil dan mengekspresikan konsep-konsep secara fasih. Menurut James (1998) kecerdasan verbal diunjukkan oleh kepekaan akan makna dan urutan kata, serta kemampuan membuat beragam penggunaan bahasa. Kemampuan alamiah yang berkaitan dengan kecerdasan verbal

ini adalah: percakapan spontan, dongeng, humor, kelakar, persuasi, memberi penjelasan atau mengajar. Menurut Gardner, aktifitas linguistik terletak pada bagian tertentu dalam otak. Sebagai contoh, daerah Broca adalah lokasi terjadinya kalimat-kalimat yang sesuai dengan struktur bahasa sehingga seseorang yang mengalami kerusakan pada daerah tersebut, sekalipun dapat memahami kata dan kalimat, akan tetapi sulit merangkainya menjadi suatu kalimat yang benar. Contoh orang-orang yang memiliki kecerdasan ini adalah para jurnalis, penulis, orator dan penyair hebat seperti Soekarno, Gunawan Mohamad dan Taufik Ismail.

b. Kecerdasan Visual / Spasial

Kecerdasan visual atau spasial adalah kemampuan untuk memberikan gambar-gambar dan imagi-imagi, serta kemampuan dalam mentransformasikan dunia visual-spasial. Keterampilan menghasilkan imagi mental dan menciptakan representasi gafis, berpikir tiga dimensi, mencipta ulang dunia visual, mengacu kepada jenis kecerdasan ini. Kecerdasan ini digunakan dalam melukis, mencari cara untuk berpindah dari satu tempat ke tempat lain, untuk mengatur isi tas agar dapat memuat barang-barang dengan efisien, membayangkan langkah-langkah dalam permainan kartu, catur dan semacamnya. Belahan otak sebelah kanan merupakan sumber kecerdasan ini, sehingga kalau terjadi

kerusakan akan menyebabkan gangguan dalam proses *spatial*. Leonardo da Vinci, Pablo Picasso, Raden Saleh dan Affandi adalah contoh dari orang-orang yang memiliki kecerdasan ini.

c. Kecerdasan Logis-Matematis

Kecerdasan logis-matematis adalah kemampuan dalam memecahkan problem berbentuk logika simbolis dan matematika abstrak serta kemampuan analisis saintifik. Orang-orang yang memiliki kecerdasan ini adalah mereka yang bekerja dengan simbol-simbol abstrak dan bisa melihat hubungan antara potongan-potongan informasi yang mungkin terlewatkan oleh orang lain. Bentuk kecerdasan ini termasuk yang paling mudah distandarisasikan dan diukur dan kecerdasan ini biasanya diklasifikasikan sebagai IQ. Para ahli matematika, ilmuwan, programer komputer dan akuntan adalah mereka yang bekerja dalam wilayah kecerdasan ini. Fisikawan seperti Stephen Hawking, Albert Einstein, Sir Issac Newton adalah beberapa contohnya.

d. Kecerdasan Musikal

Kecerdasan ini berfungsi dalam menyusun lagu, menyanyi, memainkan alat musik, ataupun sekedar mendengarkan musik. Para musisi terkenal merupakan mereka yang mempunyai kecerdasan seperti ini. Mozart, adalah salah satu contohnya.

e. Kecerdasan Kinestetik

Menurut Buzan (2004) kecerdasan kinestetik adalah kemampuan memahami, mencintai dan memelihara tubuh Anda, dan membuatnya berfungsi seefisien mungkin untuk Anda. Kecerdasan kinestetik diperlukan dalam aktivitas-aktivitas atletik, menari, berjalan dan sebagainya. Kendali gerak tubuh terletak pada bagian korteks gerak di otak yang sisi-sisinya mengendalikan gerakan bagian tubuh pada sisi yang berlawanan. Para atlet, penari dan pemain akrobat sirkus adalah mereka yang memiliki kecerdasan ini. Michael Jordan, Jacky Chan, Bagong Kusudiarjo, dan Retno Maruti adalah beberapa contohnya.

f. Kecerdasan Intrapersonal

Kecerdasan intrapersonal adalah kepekaan seseorang dalam memahami suasana hati diri sendiri. Kecerdasan ini bergerak ke dalam yaitu pada perasaan diri sendiri dan menjadikan seseorang dapat mendeteksi dan mensymbolisasi serangkaian perasaan yang kompleks dan terbedakan. Gardner (1993) mengatakan kecerdasan interpersonal adalah kecerdasan yang terlibat dalam pengujian individual dan pengetahuan tentang perasaan diri.

g. Kecerdasan Interpersonal

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan dalam berkomunikasi, saling memahami dan berinteraksi dengan orang lain. Mereka yang mempunyai kecerdasan interpersonal tinggi akan mampu memperhatikan perbedaan diantara orang lain, dan dengan cermat dapat mengamati temperamen, suasana hati, motif dan niat orang lain. Kecerdasan ini sangat dibutuhkan dalam pekerjaan yang banyak melibatkan orang lain seperti manager, konselor, terapis, politikus, mediator, guru dan sebagainya. Mahatma Gandhi, Nelson Mandela, John F. Kennedy adalah beberapa contoh diantaranya.

Kecerdasan Personal (Kecerdasan Intrapersonal dan Kecerdasan Interpersonal) dari teori Gardner ini oleh Salovey (dalam Goleman, 1996) ditempatkan menjadi definisi dasar kecerdasan emosional yang kemudian diperluas menjadi lima wilayah utama:

a. Mengenal emosi diri

Merupakan kesadaran mengenali perasaan sewaktu perasaan itu terjadi. Hal ini merupakan dasar dari kecerdasan emosional. Menurut Goleman (1996) kesadaran diri adalah perhatian yang terus-menerus terhadap keadaan batin seseorang. Para ahli psikologi menyebut kesadaran diri dengan istilah *metakognition* yaitu kesadaran seseorang akan proses berpikir dan *metamood*

yaitu keadaan seseorang akan emosinya sendiri. Menurut Mayer (dalam Goleman, 1996), kesadaran diri berarti sadar akan kedua hal tersebut. Kemampuan untuk memantau perasaan dari waktu ke waktu merupakan hal penting bagi wawasan psikologi dan pemahaman diri. Ketidakmampuan dalam mencermati perasaan yang sesungguhnya akan membuat seorang individu dalam kekuasaan perasaan. Orang yang memiliki keyakinan yang lebih tentang perasaannya adalah pengendali yang handal bagi kehidupannya, karena memiliki kepekaan lebih tinggi akan perasaan yang dialami guna mengambil keputusan yang tepat untuk menyelesaikan permasalahan pribadi.

b. Mengelola emosi

Menangani perasaan agar perasaan dapat terungkap dengan tepat adalah kecakapan yang bergantung pada kesadaran diri. Mengelola emosi berhubungan dengan kemampuan mengendalikan dorongan hati (*self control*). Kemampuan ini merupakan akar dari kendali emosi, karena semua emosi bersifat membawa pada salah satu dorongan hati untuk bertindak. Menurut Walter (dalam Goleman, 1996), inti dari kendali diri berupa kemampuan untuk menunda kepuasan, yang tujuannya adalah untuk menjaga keseimbangan emosi dan bukannya untuk menekan emosi, karena pada dasarnya setiap perasaan itu mempunyai nilai dan makna. Kemampuan lainnya adalah

kemampuan untuk menghibur diri sendiri, melepaskan kecemasan, kemurungan atau ketersinggungan dan akibat-akibat yang timbul karena gangguan pada keterampilan emosional dasar ini. Orang-orang yang buruk kemampuannya dalam keterampilan ini akan terus-menerus bertarung melawan perasaan murung, sementara mereka yang pintar dapat bangkit kembali dengan jauh lebih cepat dari kemerosotan dan kejatuhan dalam kehidupan.

c. Memotivasi diri sendiri

Peran motivasi positif dalam kehidupan ini sangat penting. Motivasi positif adalah kumpulan berbagai perasaan antusias, gairah dan keyakinan diri dalam mencapai prestasi. Menata emosi sebagai alat untuk mencapai tujuan adalah hal yang sangat penting dalam kaitan untuk memberi perhatian, untuk memotivasi diri sendiri, menguasai diri sendiri, dan untuk berkreasi. Kendali diri emosional, menahan diri terhadap kepuasan dan mengendalikan dorongan hati adalah landasan keberhasilan dalam berbagai bidang. Orang yang memiliki keterampilan ini cenderung jauh lebih produktif dan efektif dalam hal apapun yang mereka kerjakan. Penelitian yang dilakukan oleh Ericson (dalam Goleman, 1996) menunjukkan adanya kesamaan sifat untuk tetap memotivasi diri sendiri dan berlatih secara rutin pada para atlet dan musikus kelas dunia.

d. Mengenal emosi orang lain

Berhubungan dengan kemampuan berempati. Berempati berarti kemampuan untuk mengetahui bagaimana perasaan orang lain dan ikut berperan dalam pergulatan arena kehidupan. Kemampuan berempati merupakan kemampuan yang juga bergantung pada kesadaran diri emosional dan merupakan keterampilan bergaul dasar. Orang yang mempunyai empati lebih mampu menangkap sinyal-sinyal sosial yang tersembunyi yang mengisyaratkan apa-apa yang dibutuhkan atau dikehendaki orang lain. Empati dibangun berdasarkan kemampuan diri, semakin terbuka seseorang pada emosinya sendiri maka semakin terampil orang tersebut membaca pikiran orang lain.

e. Membina hubungan

Inti seni memelihara hubungan adalah mampu menangani emosi orang lain. Untuk dapat memanasikan kemampuan antar-pribadi ini seseorang harus mencapai tingkat pengendalian diri tertentu, yaitu dimulai dari kemampuan untuk menyimpan kemarahan, beban stres, dorongan hati, ataupun kegairahan yang terlalu berlebihan. Keterampilan ini mampu menunjang popularitas, kepemimpinan, dan keberhasilan antar pribadi. Orang-orang yang hebat dalam keterampilan ini akan sukses dalam bidang apapun yang mengandalkan pergaulan yang mulus

dengan orang lain, mereka adalah bintang-bintang dalam pergaulan.

Cooper dan Sawaf (1997) dalam bukunya *Executive EQ* mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan merasakan, memahami dan secara efektif mengaplikasikan kekuatan serta kecerdasan emosi sebagai sebuah sumber energi manusia, informasi, hubungan dan pengaruh. Kecerdasan emosi menuntut dimilikinya perasaan, belajar mengakui, menghargai pada diri dan orang lain serta menanggapi dengan tepat, menerapkan energi positif secara efektif dalam kehidupan sehari-hari.

Salovey dan Mayer (dalam Goleman, 1996) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional merupakan kemampuan atau keterampilan yang dimiliki seseorang untuk mengenali, memahami, dan mewujudkan emosi dalam porsi yang tepat dan terkendali sehingga dapat dimanfaatkan untuk memecahkan masalah kehidupan yang berhubungan dengan keakuratan penilaian tentang emosi diri sendiri dan orang lain. Dengan kata lain, kecerdasan emosi merupakan kemampuan mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan, dan meraih tujuan kehidupan. Selanjutnya Salovey dan Mayer (dalam Shapiro, 1998) mengemukakan bahwa kecerdasan emosional bukanlah lawan IQ atau kecerdasan kognitif, namun keduanya berinteraksi secara dinamis, baik pada tingkatan konseptual maupun di dunia nyata.

Goleman (1999) dalam bukunya, *Working With Emotional Intelligence*, mendefinisikan kecerdasan emosional sebagai kemampuan mengenali perasaan diri kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang lain. Goleman juga mengatakan bahwa orang-orang yang terampil dalam kecerdasan emosional dapat menjalin hubungan dengan orang lain dengan cukup lancar, peka membaca reaksi dan perasaan orang lain, mampu memimpin dan mengorganisir dan pintar dalam menangani konflik atau perselisihan yang muncul.

Mengacu pada definisi-definisi diatas, maka dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional adalah kecerdasan yang fokusnya memahami, mengenali, merasakan, mengelola dan memimpin perasaan diri sendiri dan orang lain serta mengaplikasikannya dalam kehidupan pribadi dan sosial serta kecerdasan dalam memahami, mengenali, meningkatkan, mengelola dan memimpin motivasi diri sendiri dan orang lain.

4. Terbentuknya Kecerdasan Emosional

Menurut seorang psikiater pada Cornell University School of Medicine, Stern (dalam Goleman, 1996), kepekaan perasaan yang merupakan komponen dasar kecerdasan emosional, mulai terbentuk

pada bayi pada usia sekitar delapan bulan; yaitu ketika mereka mulai mengembangkan kepekaan bahwa orang lain dapat dan mau berbagi perasaan. Kepekaan ini muncul ketika bayi mulai menyadari bahwa mereka berbeda dari orang lain, dan kepekaan ini terus dibentuk dari kedekatan hubungannya dengan orang lain dalam hal ini adalah ibunya.

Ahli-ahli psikologi perkembangan anak menemukan bahwa bayi merasakan beban stress simpatetik, bahkan sebelum mereka sepenuhnya menyadari bahwa keberadaannya terpisah dari orang lain. Beberapa bulan setelah dilahirkan, bayi memberi reaksi akan adanya gangguan terhadap orang-orang di sekitarnya seolah-olah gangguan itu ditujukan padanya. Mereka akan menangis bila bayi lain menangis. Pada umur kurang lebih satu tahun, mereka mulai menyadari bahwa kemalangan itu bukan kemalangan mereka melainkan kemalangan orang lain, meskipun mungkin mereka masih bingung harus bagaimana untuk mengatasinya (Goleman, 1996).

Titchener (dalam Goleman, 1996), seorang psikolog Amerika pada tahun 1920-an mengemukakan teori bahwa empati berasal dari semacam peniruan secara fisik atas beban orang lain, yang kemudian menimbulkan perasaan yang serupa dalam diri seseorang. Istilah yang ia gunakan untuk hal ini adalah "*mimikri motor*". Sebagai contoh misalnya seorang anak akan ikut mengusap matanya meskipun ia tidak menangis ketika ia melihat anak lain menangis dan mengusap

matanya. *Mimikri motor* akan berangsur menghilang pada anak-anak ketika usia mereka sekitar dua setengah tahun, ketika mereka menyadari bahwa kemalangan orang lain berbeda dengan kemalangan mereka sendiri, dan mereka sudah lebih pintar dalam mencari hiburan.

Goleman (1996) juga menyatakan dalam bukunya bahwa kesempatan pertama terbentuknya unsur-unsur kecerdasan emosional pada seorang anak terletak pada tahun-tahun paling awal pengasuhannya, dan akan terus terbentuk sepanjang masa sekolah.

Kemudian keberhasilan seorang anak di sekolah bukan ditentukan oleh kemampuan intelektual semata seperti kemampuan dini dalam membaca, melainkan oleh ukuran-ukuran emosional dan sosial seperti; yakin pada diri sendiri dan mempunyai minat; tahu pola perilaku apa yang diharapkan orang lain dan bagaimana mengendalikan dorongan hati untuk berbuat nakal; mampu menunggu; mengikuti petunjuk dan mengacu pada guru untuk mencari bantuan; serta mengungkapkan kebutuhan-kebutuhannya saat bergaul dengan anak-anak lain. Ukuran-ukuran ini jika diperinci merupakan unsur-unsur utama yang mempengaruhi bagaimana terbentuknya kecerdasan emosional:

a. Keyakinan

Perasaan kendali dan penguasaan seseorang terhadap tubuh, perilaku, dan dunia: perasaan bahwa akan lebih cenderung berhasil daripada tidak dalam apa yang sedang dikerjakan, dan bahwa orang lain akan bersedia menolong.

b. Rasa ingin tahu

Perasaan bahwa menyelidiki segala sesuatu itu bersifat positif dan menimbulkan kesenangan.

c. Niat

Hasrat dan kemampuan untuk berhasil, dan untuk bertindak berdasarkan niat itu dengan tekun. Ini berkaitan dengan perasaan terampil dan perasaan efektif.

d. Kendali diri

Kemampuan untuk menyesuaikan dan mengendalikan tindakan dengan pola yang sesuai dengan usia; suatu rasa kendali batiniah.

e. Keterkaitan

Kemampuan untuk melibatkan diri dengan orang lain berdasarkan pada perasaan saling memahami.

f. Kecakapan berkomunikasi

Keyakinan dan kemampuan verbal untuk bertukar gagasan, perasaan dan konsep dengan orang lain. Ini ada kaitannya dengan rasa percaya pada orang lain dan kenikmatan terlibat dengan orang lain.

g. Kooperatif

Kemampuan untuk menyeimbangkan kebutuhannya sendiri dengan kebutuhan orang lain dalam kegiatan kelompok.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional, komponen dasarnya seperti kepekaan perasaan dan empati terbentuk sejak usia dini dan akan berkembang sejalan dengan perkembangan relasinya dengan orang lain dan dipengaruhi oleh unsur-unsur utama seperti keyakinan, rasa ingin tahu, niat, kendali diri, keterkaitan, kecakapan berkomunikasi dan kooperatif.

B. Perawat

1. Pengertian Perawat

Perawat atau dalam bahasa Inggris disebut *nurse*, berasal dari kata dalam bahasa Latin yaitu *nutrix* yang artinya merawat atau memelihara. Kata ini pertama kali digunakan oleh Ellis dan Hartley (1984) untuk menjelaskan pengertian dasar seorang perawat yaitu sebagai seseorang yang merawat atau memelihara, membantu dan

melindungi seseorang karena sakit, cedera dan proses penuaan (Lemone, 1989 dalam Gaffar, 1999).

Ada beberapa definisi mengenai perawat, menurut *Internasional Council of Nursing* (1965) perawat adalah seseorang yang telah menyelesaikan program pendidikan keperawatan, berwenang di negara bersangkutan untuk memberikan pelayanan, dan bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta pelayanan terhadap pasien.

Lemone (1989) mendefinisikan perawat sebagai seseorang yang berperan dalam merawat dan membantu seseorang dengan melindunginya dari sakit, luka, dan proses penuaan.

Menurut Undang-Undang RI. No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan, perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya, yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan.

Perawat Profesional menurut Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) adalah tenaga keperawatan yang berasal dari jenjang pendidikan tinggi keperawatan (Ahli Madya, Ners, Ners Spesialis, Ners Konsultan).

Perawat Vokasional menurut Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI) adalah seseorang yang telah menyelesaikan pendidikan Sekolah Perawat Kesehatan (SPK) yang diakui pemerintah dan diberi tugas secara penuh oleh pejabat berwenang.

Dari berbagai definisi diatas, dapat disimpulkan bahwa perawat adalah mereka yang memiliki kemampuan dan kewenangan melakukan tindakan keperawatan berdasarkan ilmu yang dimilikinya, yang diperoleh melalui pendidikan keperawatan untuk memberikan pelayanan, dan bertanggung jawab dalam peningkatan kesehatan, pencegahan penyakit serta pelayanan terhadap pasien.

2. Peran Perawat

Peran adalah tingkah laku yang diharapkan oleh seseorang terhadap orang lain (dalam hal ini adalah perawat) untuk berproses dalam sistem sebagai berikut (Ali, 2001):

- a. Pemberi layanan keperawatan
- b. Pembela pasien
- c. Pendidik tenaga perawat dan masyarakat
- d. Koordinator dalam pelayanan pasien
- e. Kolaborator dalam membina kerjasama dengan profesi lain dan sejawat
- f. Konsultan / penasehat pada tenaga kerja dan klien

Lokakarya Nasional Keperawatan tahun 1983 menegaskan peran perawat sebagai berikut:

- a. Pelaksana pelayanan keperawatan. Peran ini dikenal dengan istilah *care giver*. Peran perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan secara langsung atau tidak langsung kepada klien

atau pasien sebagai individu, keluarga dan masyarakat. Dalam melaksanakan peran ini perawat bertindak sebagai *comforter*, *protector* dan *advocat*, *communicator* serta *rehabilitator*. Sebagai *comforter*, perawat berusaha memberi kenyamanan dan rasa aman pada klien atau pasien. Peran sebagai *protector* dan *advocat* lebih terfokus pada kemampuan perawat melindungi dan menjamin agar hak dan kewajiban pasien terlaksana dengan seimbang dalam memperoleh pelayanan kesehatan. Peran sebagai *communicator* adalah bila perawat bertindak sebagai mediator antara klien atau pasien dengan anggota tim kesehatan lainnya. Peran ini berkaitan erat dengan keberadaan perawat mendampingi pasien sebagai pemberi pelayanan keperawatan selama 24 jam. Peran *rehabilitator* berhubungan erat dengan tujuan pemberian pelayanan keperawatan yakni mengembalikan fungsi organ atau bagian tubuh agar sembuh dan dapat berfungsi normal.

- b. Pendidik dalam keperawatan. Sebagai pendidik atau *health educator*, perawat berperan mendidik individu, keluarga, kelompok dan masyarakat serta tenaga keperawatan atau tenaga kesehatan yang berada di bawah tanggung jawabnya. Peran ini dapat berupa penyuluhan kesehatan atau pendidikan keperawatan di institusi pendidikan.

- c. Pengelola pelayanan keperawatan dan institusi pendidikan. Dalam peran ini perawat mempunyai tanggung jawab dalam mengelola pelayanan maupun pendidikan keperawatan yang berada di bawah tanggungjawabnya. Sebagai pengelola perawat berperan dalam memantau dan menjamin kualitas pelayanan keperawatan serta mengorganisasi dan mengendalikan sistem pelayanan keperawatan.
- d. Peneliti dan pengembang keperawatan. Sebagai peneliti di bidang keperawatan, perawat diharapkan mampu mengidentifikasi masalah penelitian, menerangkan prinsip dan metode penelitian serta memanfaatkan hasil penelitian untuk meningkatkan mutu pelayanan dan pendidikan keperawatan.

Peran lain perawat menurut sosiolog (dalam Ali, 2001) antara lain:

- a. Peran terapeutik, yaitu melakukan segala kegiatan yang ditujukan langsung pada pencegahan dan pengobatan penyakit.
- b. *Expressive/mother substitute role*, yaitu kegiatan yang bersifat langsung dalam menciptakan lingkungan dimana pasien merasa aman, diterima, dilindungi, dirawat dan didukung oleh perawat. Menurut Johnson dan Martin, peran ini bertujuan untuk menghilangkan ketegangan dalam kelompok pelayanan (dokter, perawat, pasien, dan lain-lain).

Schulman (dalam Ali, 2001) berpendapat, hubungan perawat dan pasien sama dengan hubungan hubungan ibu dan anak, hubungan ini menjadikan perawat mempunyai peran sebagai berikut:

- a. Menjalin hubungan interpersonal disertai kelembutan hati, dan rasa kasih sayang
- b. Melindungi dari ancaman bahaya
- c. Memberi rasa aman dan nyaman
- d. Memberi dorongan untuk mandiri

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa peran perawat adalah sebagai pemberi layanan keperawatan dan pembela pasien, pendidik tenaga perawat dan masyarakat, pembina kerjasama dengan profesi lain dan sejawat, serta penasehat pada tenaga kerja dan klien.

C. Kecerdasan Emosional Perawat

Peranan perawat sebagai pemberi pelayanan keperawatan menuntut perawat memiliki kemampuan tidak hanya secara intelektual tetapi juga secara emosional. Kemampuan disini adalah kecerdasan emosional, perawat yang mempunyai kecerdasan emosional adalah perawat yang mampu untuk memahami perasaan sendiri dan orang lain, mengelola emosi dan mengembangkannya untuk kepentingan umum.

Dalam bukunya, *Emotional Intelligence*, Goleman (1996) mengatakan bahwa pasien yang sedang dirawat akan semakin rentan kesembuhannya bila reaksi emosionalnya diabaikan oleh petugas medis

yang merawatnya. Sebaliknya pasien yang mendapat perhatian secara emosional dari petugas medis yang merawatnya akan menjadi lebih tenang dalam menghadapi penyakitnya dan secara tidak langsung akan mempercepat kesembuhannya.

Perawat yang dapat mengerti kondisi emosional pasien yang dirawatnya tentulah sangat diharapkan oleh masyarakat. Suatu laporan hasil wawancara di Amerika Serikat tahun 1960 (Kelly, 1981 dalam Ismani, 2001), terhadap pasien dan bukan pasien tentang gambaran ideal perawat adalah:

- a. Berijazah dan ahli di bidangnya
- b. Mengerti pasiennya serta masalah-masalahnya
- c. Sopan santun dan ramah tamah
- d. Bertanggung jawab
- e. Dapat bekerja sama dengan orang lain
- f. Terlihat gembira yang tidak berlebihan, tapi dapat menikmati hidupnya
- g. Berada di samping pasien bila diperlukan untuk memberi dukungan
- h. Menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan pasien
- i. Dapat mengekspresikan dirinya dengan baik
- j. Bila pasien merasa tidak nyaman, ia dapat mengantisipasi kebutuhan pasien sehingga pasien merasa nyaman
- k. Dapat menjelaskan “mengapa” dan “bagaimana” tugasnya dijalankan
- l. Selalu bersih dan rapi

m. Pada waktu tertentu, ia dapat merasa empati atas keadaan pasiennya

Hal-hal di atas tentu sangatlah relevan dengan kecerdasan emosional, perawat yang mempunyai kecerdasan emosional akan mampu untuk melaksanakan peranannya sebagai pemberi pelayanan keperawatan kepada pasien sebagai klien dengan baik dan optimal. Dengan mempunyai kecerdasan emosional perawat akan dimudahkan dalam melaksanakan tugasnya. Sebaliknya perawat yang tidak atau kurang memiliki kecerdasan emosional akan mengalami hambatan dalam melaksanakan peranannya karena situasi lingkungan yang kompleks dan memicu emosi yang negatif dapat mengacaukan kinerjanya jika ia tidak dapat mengelola emosinya dengan cerdas.

Secara lebih terperinci, perawat yang mempunyai kecerdasan emosional adalah perawat yang mempunyai kemampuan sebagai berikut:

1. Mengenali emosi diri. Perawat yang mampu mengenali emosi dirinya akan mampu untuk merasakan dan memberi penilaian pada perasaan atau emosi diri sendiri pada suatu situasi serta mampu untuk memahami penyebab perasaan yang timbul. Dengan begitu perawat akan mempunyai kepekaan yang lebih tinggi akan perasaan yang dialami namun tidak dikuasai oleh perasaan sehingga mampu untuk mengambil keputusan diri yang matang.
2. Mengelola emosi. Perawat yang mampu mengelola emosi akan memiliki toleransi yang tinggi terhadap frustrasi sehingga tidak mudah menyerah terhadap tekanan situasi pekerjaan. Perawat juga mampu

mengungkapkan perasaan dengan tepat tanpa menimbulkan konflik dengan orang lain. Perawat juga memiliki perasaan yang positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya. Selain itu perawat juga mampu untuk menghadapi kecemasan sehingga mampu memberikan ketenangan kepada pasien sebagai kliennya.

3. Memotivasi diri sendiri. Perawat yang mampu memotivasi dirinya akan bertanggung jawab, memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian padanya serta mampu untuk menguasai diri. Perawat yang mampu memotivasi dirinya akan mampu untuk berdedikasi pada tugasnya memberikan pelayanan keperawatan pada pasien.
4. Mengenali emosi orang lain. Perawat mampu menerima sudut pandang orang lain, berempati dan peka terhadap perasaan orang lain, serta mampu mendengarkan orang lain. Dengan ini perawat mampu menjadi pribadi yang empatik tidak hanya dengan pasien namun juga dengan anggota tim kesehatan lainnya maupun dengan rekan sejawat.
5. Membina hubungan. Perawat mampu menjadi pribadi yang komunikatif, mampu menyelesaikan persoalan yang timbul ketika berhubungan dengan orang lain, mampu bergaul dengan siapa saja dan bertenggang rasa, suka menolong, serta mampu memberi perhatian. Perawat yang mampu membina hubungan akan mudah untuk diterima oleh pasien dan juga akan mudah bekerjasama dengan anggota tim kesehatan lainnya maupun dengan rekan sejawat.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Sugiyono (1999) penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap satu obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi, sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

B. Definisi Operasional

Kecerdasan emosional perawat adalah kemampuan yang bersifat pribadi yang dimiliki oleh seorang perawat untuk mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan.

Pengukuran kecerdasan emosional menggunakan skala kecerdasan emosional. Kecerdasan emosional didapat dari skor total penelitian, semakin tinggi skor total yang diperoleh subjek maka semakin tinggi pula kecerdasan emosionalnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah perawat di Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto. Pertimbangan pengambilan subjek di sini karena Rumah Sakit

Santa Elisabeth Purwokerto merupakan rumah sakit yang sudah lama berdiri sehingga mempunyai standar pelayanan keperawatan yang mapan dan juga mempunyai jumlah perawat yang memenuhi target dalam penelitian ini. Rincian subjek dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1
Rincian Subjek

| Ruangan | Jumlah Perawat | | Usia (tahun) |
|---------------|----------------|-----------|--|
| | L | P | |
| VVIP | 2 | 9 | L: 23,28 P: 23,23,24,24,26,26,31,33,42 |
| VIP | 2 | 10 | L: 27,23 P: 22,24,26,26,28,29,32,34,36,40 |
| I | 1 | 8 | L: 29 P: 22,24,26,27,29,30,32,37 |
| II | 1 | 8 | L: 25 P: 22,23,24,25,27,29,31,32 |
| III | 0 | 9 | L: - P: 22,23,24,25,27,31,32,33,40 |
| Bersalin | 1 | 9 | L: 35 P: 22,24,24,26,27,32,33,38,46 |
| $\Sigma = 60$ | 7 | 53 | Mean: 29 Modus: 24 |

D. Metode Pengambilan Data

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah melalui penyebaran skala untuk diisi oleh subjek penelitian. Skala ini berbentuk skala Likert yang berisi item-item yang menyajikan pernyataan berdasarkan aspek-aspek kecerdasan emosional menurut

Salovey (dalam Goleman, 1996) yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan.

Mengenali emosi diri terdiri dari: Mengenali emosi diri dari apa yang sedang dirasakan serta mengenali penyebab emosi.

Mengelola emosi terdiri dari: Toleransi terhadap tekanan dan amarah saat menghadapi pasien dan bekerjasama dengan rekan kerja serta mampu mengungkapkan emosi dengan tepat melalui ucapan dan tindakan.

Memotivasi diri terdiri dari: Mempunyai komitmen diri terhadap pekerjaan serta bersikap positif terhadap suasana dan kondisi lingkungan kerja.

Mengenali emosi orang lain terdiri dari: Mampu mendengarkan orang lain serta peka terhadap perasaan orang lain.

Membina hubungan terdiri dari: Mampu membina komunikasi dan bekerjasama dengan pasien dan rekan kerja serta mampu menyelesaikan masalah yang timbul dalam relasi dengan pasien dan dengan rekan kerja.

Dalam penelitian ini skala Likert dimodifikasi menjadi 4 kategori jawaban yaitu sangat setuju (SS) - setuju (S) - tidak setuju (TS) - sangat tidak setuju (STS).

Menurut Hadi (1991) modifikasi terhadap skala Likert perlu dilakukan untuk menghilangkan kelemahan yang dikandung oleh skala 5 tingkat yaitu:

1. Kategori belum memutuskan jawaban mempunyai arti ganda, yaitu bisa diartikan belum memutuskan atau memberi jawaban, atau bisa

juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori yang mempunyai arti ganda ini tentu tidak diharapkan dalam suatu instrumen.

2. Tersedianya jawaban di tengah, dapat menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah terutama bagi mereka yang ragu-ragu atas arahan kecenderungan jawaban, ke arah setuju atau tidak setuju.
3. Maksud kategorisasi jawaban sangat setuju (SS) - setuju (S) - tidak setuju (TS) - sangat tidak setuju (STS) yaitu untuk dapat melihat kecenderungan pendapat responden ke arah setuju atau tidak setuju.

Dalam pengukuran, setiap butir pernyataan memiliki kemungkinan mendapat skor atau nilai 1 - 4 berdasarkan kategori *favorable* atau *unfavorable*. Rincian kategori dan skor dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 2
Skor Item Kecerdasan Emosional

| Kategori | Skor | |
|----------|-----------|-------------|
| | Favorable | Unfavorable |
| SS | 4 | 1 |
| S | 3 | 2 |
| TS | 2 | 3 |
| STS | 1 | 4 |

Dengan mempertimbangan keseimbangan jumlah item pada setiap aspek kecerdasan emosi, maka berikut adalah *blueprint* skala kecerdasan emosi berdasarkan kategori pernyataan *favorable* dan *unfavorable*.

Tabel 3
Blueprint Skala Kecerdasan Emosional

| No. | Aspek | Jumlah Item | | Total |
|-----|----------------------------|-----------------|-----------------|------------------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1. | Mengenali emosi diri | 6 (10%) | 6 (10%) | 12 (20%) |
| 2. | Mengelola emosi | 6 (10%) | 6 (10%) | 12 (20%) |
| 3. | Memotivasi diri sendiri | 6 (10) | 6 (10) | 12 (20%) |
| 4. | Mengenali emosi orang lain | 6 (10%) | 6 (10%) | 12 (20%) |
| 5. | Membina hubungan | 6 (10%) | 6 (10%) | 12 (20%) |
| | Total | 30 (50%) | 30 (50%) | 60 (100%) |

Tabel 4
Distribusi Item Skala Kecerdasan Emosional Uji Coba

| No. | Aspek | Nomor Item | | Total |
|-----|---|----------------------|----------------------|--------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1. | Mengenali emosi diri | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Mengenali emosi diri dari apa yang sedang dirasakan Mengenali penyebab emosi | 1 2 3 7 8 9 | 4 5 6 10 11 12 | 6 6 |
| 2. | Mengelola emosi | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Toleransi terhadap tekanan dan amarah saat menghadapi pasien dan bekerjasama dengan rekan kerja Mampu mengungkapkan emosi dengan tepat melalui ucapan dan tindakan | 13 14 15 19 20 21 | 16 17 18 22 23 24 | 6 6 |

| | | | | |
|--------------|--|-----------|-----------|-----------|
| 3. | Memotivasi diri sendiri <ul style="list-style-type: none"> • Mempunyai komitmen diri terhadap pekerjaan • Bersikap positif terhadap suasana dan kondisi lingkungan kerja | 25 26 27 | 28 29 30 | 6 |
| | | 31 32 33 | 34 35 36 | 6 |
| 4. | Mengenal emosi orang lain <ul style="list-style-type: none"> • Mampu mendengarkan orang lain • Peka terhadap perasaan orang lain | 37 38 39 | 40 41 42 | 6 |
| | | 43 44 45 | 46 47 48 | 6 |
| 5. | Membina hubungan <ul style="list-style-type: none"> • Mampu membina komunikasi dan bekerjasama dengan pasien dan rekan kerja • Mampu menyelesaikan masalah yang timbul dalam relasi dengan pasien dan dengan rekan kerja | 49 50 51 | 52 53 54 | 6 |
| | | 55 56 57 | 58 59 60 | 6 |
| Total | | 30 | 30 | 60 |

E. Uji Coba Alat Penelitian

Tahap uji coba atau *try out* dimaksudkan untuk menyeleksi item yang sah dan gugur, dimana item yang sah akan digunakan untuk penelitian dan item yang gugur akan dibuang.

1. Validitas

Menurut Hadi (1991), validitas berarti taraf ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Jadi, sebuah alat ukur dikatakan valid apabila alat ukur tersebut dapat memberikan hasil ukur sesuai dengan maksud pengukuran tersebut.

Penelitian ini akan menguji validitas alat ukur dengan menggunakan validitas isi. Validitas isi dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana item-item dalam tes mencakup seluruh isi objek yang hendak diukur (Azwar, 1999).

Pengujian validitas isi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *professional judgement* (Azwar, 1997), yaitu dengan penilaian terhadap item-item dalam skala yang dilakukan oleh peneliti bersama dosen pembimbing.

2. Seleksi Item

Seleksi item merupakan tahap untuk mengetahui tingkat kemampuan suatu instrumen atau alat penelitian dalam mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok penelitian yang dilakukan dengan instrumen atau alat penelitian tersebut. (Hadi, 1991).

Proses seleksi item dilakukan dengan cara menghitung korelasi total (r_{it}) dengan menggunakan batasan 0,30 yang berarti item dengan nilai r_{it} di atas 0,30 dianggap baik atau layak sedangkan item di bawah 0,30 dianggap buruk atau gugur. Batasan 0,30 digunakan karena dalam pengembangan dan penyusunan skala-skala psikologi digunakan harga koefisien korelasi yang minimal sama dengan 0,30 (Azwar, 1999).

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah kejelasan atau kehandalan dari suatu alat ukur. Menurut Hadi (1991), syarat keandalan suatu instrumen adalah

kemantapan, kejegan atau stabilitas hasil pengamatan dengan instrumennya (pengukurannya). Seandainya apapun yang diamati dalam keadaan berubah pada kurun waktu pengamatan pertama dan pengamatan selanjutnya, menurut Azwar (1997) konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya.

Reliabilitas dinyatakan oleh koefisien reliabilitas ($r_{xx'}$) yang angkanya berada pada rentang 0 sampai dengan 1,00. Semakin tinggi koefisien reliabilitas atau semakin mendekati angka 1,00 berarti semakin tinggi reliabilitas. Sebaliknya koefisien yang semakin rendah atau semakin mendekati 0 berarti semakin rendah reliabilitasnya. Dalam pengukuran psikologi, koefisien reliabilitas yang mencapai angka $r_{xx'} = 1,00$ tidak pernah dapat dijumpai (Azwar, 1999).

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach, karena reliabilitas Alpha Cronbach ini dapat digunakan untuk instrumen dengan jawaban berskala (Nugiyantoro, Gunawan, Marzuki, 2000) dan penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 13.0.

F. Metode Analisis Data

Data yang masuk dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menggambarkan

atau menganalisis suatu hasil penelitian, tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas.

Statistik deskriptif meliputi pengujian data melalui tabel, perhitungan nilai minimum, nilai maksimum, mean teoritis, mean empiris dan standar deviasi serta penghitungan persentase.

X minimum teoritis : skor paling rendah yang mungkin diperoleh subyek pada skala yaitu skor 1

X maksimum teoritis : skor paling tinggi yang mungkin diperoleh subyek pada skala yaitu skor 4

Range : luas jarak antara nilai maksimum dan nilai minimum

Standar deviasi (σ) : luas jarak sebaran yang dibagi dalam 6 satuan deviasi standar

Mean (μ) : mean teoritis, yaitu rata-rata teoritis dari skor maksimum dan minimum

Kemudian penentuan kategori tingkat kecerdasan emosi didasarkan pada kategorisasi jenjang. Menurut Azwar (1999), penentuan kategorisasi jenjang berdasarkan standar deviasi dan mean teoritik. Penggolongan akan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Luas Interval yang mencakup setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

$(\mu + 1,0 \sigma) \leq x$: kategori tinggi

$(\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma)$: kategori sedang

$x < (\mu - 1,0 \sigma)$: kategori rendah

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Orientasi Kancan

Berdirinya Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto diawali dengan didirikannya Rumah Bersalin oleh sebuah komunitas religius di kota Purwokerto pada Tahun 1953. Pada tanggal 5 Juni 1953 Rumah Bersalin ini menjadi Klinik Bersalin yang diberi nama Rumah Bersalin Santa Elisabeth dengan Sr. Lisabetha Pubben OP sebagai pimpinannya.

Setelah hampir 30 tahun berdiri, pada tanggal 5 Februari 1982 Klinik Bersalin St. Elisabeth mulai dipugar dan rencananya akan ditingkat. Bagian bawah untuk para pasien sedangkan lantai atas untuk kamar perawat dan bidan. Pada tanggal 22 April 1983 gedung baru Klinik Bersalin St. Elisabeth selesai dibangun dan diresmikan penggunaannya.

Pada tahun 1984 Klinik Bersalin St. Elisabeth sempat mengalami krisis yaitu karena kurangnya tenaga bidan dan perawat. Untuk mengatasinya Sr. Lisabetha OP yang waktu itu bekerja di Cimahi diminta membantu mengatasi masalah tenaga dan status klinik tersebut dan kemudian pada tanggal 25 Juli 1985 Sr. Lisabetha OP bertugas secara penuh dan menjadi penanggung jawab di Klinik Bersalin St. Elisabeth.

Setelah mengalami pembenahan dan pembaharuan, Klinik Bersalin St. Elisabeth dapat menjadi berkembang dan pada tanggal 28 Juni 1989 keluar surat ijin sementara yang mengubah status Klinik Bersalin St. Elisabeth

menjadi Rumah Sakit Bersalin dengan No.011/Kanwil/RSB/VI/1989 yang berlaku selama 1 tahun. Kemudian dengan keluarnya surat ini Rumah Sakit Bersalin St. Elisabeth terus berbenah untuk meningkatkan kualitas pelayanan agar dapat resmi menjadi Rumah Sakit Bersalin yang kemudian hal itu terwujud dengan keluarnya Surat Ijin Penyelenggaraan Rumah Sakit Bersalin No.0020/Yanmed/RSKS/PA/SKIII/91 pada tanggal 1 maret 1991 yang berlaku selama 5 tahun.

Kemudian pada tanggal 1 Oktober 1991 diadakan rapat antara pimpinan tarekat OP sebagai pengelola rumah sakit dan tim dokter yang terdiri dari 6 dokter yang mempunyai perhatian kepada pengembangan rumah sakit, rapat tersebut menyepakati untuk meningkatkan pelayanan Rumah Sakit Bersalin St. Elisabeth menjadi Rumah Sakit Kesehatan Ibu dan Anak (RSKIA). Sebagai langkah awal maka rumah biara suster dipindahkan guna dipakai sebagai pengembangan gedung rumah sakit yang lebih memadai.

Tanggal 17 November 1992 pembangunan gedung rumah sakit yang baru telah selesai dan diresmikan penggunaannya, menyusul kemudian keluarlah Surat Ijin Penyelenggaraan RSKIA St. Elisabeth dari Depkes RI No. YM. 02.04.3.5.3470 tertanggal 24 Mei 1993 dan berlaku selama 5 tahun. Tidak lama kemudian atas berbagai prestasi yang dicapai, keluar rekomendasi dari PERSI untuk peningkatan RSKIA menjadi RSU St. Elisabeth dan pada tanggal 19 Maret 1996 keluar Surat Ijin Penyelenggaraan RSU St. Elisabeth No. YM. 02.04.3.5.01087 yang berlaku

selama 5 tahun dari Depkes yang mengubah status RSKIA St. Elisabeth menjadi RSU St. Elisabeth sampai dengan sekarang.

Rumah Sakit Umum St. Elisabeth dalam pelayanannya memiliki visi yaitu: “Rumah Sakit Umum St. Elisabeth menjadi rumah sakit pilihan untuk setiap lapisan masyarakat istimewa yang terlupakan.” Dan falsafah yaitu: “Pelayanan yang bermutu dalam semangat persaudaraan.” Selain itu rumah sakit ini juga memiliki misi yaitu:

1. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang menyeluruh.
2. Menyelenggarakan pelayanan kesehatan yang bermutu dan profesional.
3. Menjadikan pasien dan keluarganya sebagai pusat penyelenggaraan pelayanan kesehatan.
4. Memberi peluang kepada karyawan untuk selalu mengubah diri agar lebih bermutu.

Rumah Sakit Umum St. Elisabeth yang beralamat di Jl. Jenderal Gatot Subroto No.44 Purwokerto, memiliki kapasitas 94 tempat tidur dengan 62 perawat dan 6 ruang rawat inap. Saat ini Rumah Sakit Umum St. Elisabeth yang dikepalai oleh Dr. Paulus Rudi Rosali sedang dalam proses pengembangan dengan rencana pembangunan gedung baru untuk lebih meningkatkan pelayanan.

B. Persiapan Penelitian

1. Uji Coba

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan uji coba atau *try out* skala penelitian. Uji coba ini bertujuan untuk menentukan apakah item-item pernyataan pada skala penelitian dapat dianggap baik dan layak untuk dipakai dalam penelitian. Selanjutnya hasil uji coba digunakan untuk memisahkan item yang gugur atau tidak layak, sebab hanya item yang baik dan layak sajalah yang akan digunakan dalam penelitian.

Uji coba dilaksanakan terhadap subyek yang memiliki karakteristik sama dengan subyek penelitian yang sesungguhnya, dengan jumlah yang memadai atau mendekati jumlah subyek yang sesungguhnya. Hal ini perlu dilakukan untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sesuai dengan kriteria tersebut maka uji coba dilaksanakan di Rumah Sakit Immanuel Klampok Banjarnegara, dengan jumlah subyek perawat sebanyak 60 orang. Uji coba dilaksanakan pada tanggal 3 Juli 2007. Skala penelitian yang disebarkan sebanyak 60 eksemplar namun yang kembali hanya sebanyak 55 eksemplar sehingga sumber data yang dapat dianalisis sebanyak 55.

2. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Validitas

Pengujian validitas isi pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *professional judgement* (Azwar, 1997), yaitu dengan penilaian terhadap item-item dalam skala yang dilakukan oleh peneliti bersama dosen pembimbing. Sebelum disebarkan, item-item pernyataan dalam skala dan tabel spesifikasi dikoreksi terlebih dahulu oleh dosen pembimbing.

b. Seleksi Item

Proses seleksi item skala kecerdasan emosional menggunakan kriteria koefisien korelasi item total (r_{it}) dengan batasan $r_{it} \geq 0,30$. Hasil pengujian terhadap 60 item skala kecerdasan emosional menghasilkan 6 item gugur dan 54 item sah. 54 item yang sah ini memiliki koefisien korelasi item total (r_{it}) berkisar antara 0,304 sampai dengan 0,634. Item yang berjumlah 54 inilah yang akan digunakan dalam penelitian. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 5.

c. Reliabilitas

Pengujian reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik Alpha Cronbach, dan penghitungannya menggunakan bantuan program SPSS for Windows versi 13.0. Uji reliabilitas terhadap 54 item pada skala menghasilkan koefisien alpha (α) sebesar 0,931. Angka koefisien alpha hasil uji coba tersebut

mendekati angka 1 sehingga menunjukkan bahwa skala kecerdasan emosional tersebut sangat reliabel dan dapat diandalkan untuk pengambilan data penelitian.

Tabel 5
Distribusi Item Skala Uji Coba Sahih dan Gugur

| No. | Aspek | Nomor Urut Item | | | | Total |
|-----|----------------------------|-------------------------|-------|-------------------------|-------|-------|
| | | Favorable | | Unfavorable | | |
| | | Sahih | Gugur | Sahih | Gugur | |
| 1. | Mengenali emosi diri | 1 2 3 7 8 | 9 | 4 5 6 10 11 12 | - | 12 |
| 2. | Mengelola emosi | 13 15 19 21 | 14 20 | 16 17 18 22 23 24 | - | 12 |
| 3. | Memotivasi diri sendiri | 25 26 27 31 32 33 | - | 28 29 30 34 35 36 | - | 12 |
| 4. | Mengenali emosi orang lain | 37 38 39 43 45 | 44 | 40 41 42 46 47 48 | - | 12 |
| 5. | Membina hubungan | 49 51 55 56 57 | 50 | 52 53 54 59 60 | 58 | 12 |
| | Total | 25 | 5 | 29 | 1 | 60 |

Setelah item yang gugur dibuang maka item yang terpakai dalam skala penelitian setelah diacak dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6
Distribusi Item Skala Penelitian

| No. | Aspek | Nomor Urut Item | | Total |
|-----|---|-----------------|-------------|-------|
| | | Favorable | Unfavorable | |
| 1. | Mengenali emosi diri | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Mengenali emosi diri dari apa yang sedang dirasakan Mengenali penyebab emosi | 12 39 1 | 49 30 26 | 6 |
| 2. | Mengelola emosi | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Toleransi terhadap tekanan dan amarah saat menghadapi pasien dan bekerjasama dengan rekan kerja Mampu mengungkapkan emosi dengan tepat melalui ucapan dan tindakan | 21 5 | 45 4 3 | 5 |
| 3. | Memotivasi diri sendiri | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Mempunyai komitmen diri terhadap pekerjaan Bersikap positif terhadap suasana dan kondisi lingkungan kerja | 35 36 48 | 15 20 19 | 6 |
| 4. | Mengenali emosi orang lain | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Mampu mendengarkan orang lain Peka terhadap perasaan orang lain | 11 7 6 | 13 40 31 | 6 |
| 5. | Membina hubungan | | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> Mampu membina komunikasi dan bekerjasama dengan pasien dan rekan kerja Mampu menyelesaikan masalah yang timbul dalam relasi dengan pasien dan dengan rekan kerja | 43 41 | 29 53 18 | 5 |
| | Total | 25 | 29 | 54 |

C. Hasil Penelitian

Penyebaran skala penelitian dilaksanakan di Rumah Sakit Santa Elisabeth Purwokerto pada tanggal 3 - 4 Juli 2007. Skala penelitian yang disebarkan sebanyak 60 eksemplar kepada 60 orang subyek dari total 62 orang perawat yang bertugas. Dari 60 eksemplar skala penelitian yang disebar, diisi dan dikembalikan juga sebanyak 60 eksemplar sehingga jumlah inilah yang akan digunakan sebagai sumber data yang dapat dianalisis.

1. Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat

a. Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Perawat

Dari hasil pengolahan data menggunakan program SPSS for Windows 13.0 diperoleh gambaran tentang distribusi frekuensi kecerdasan emosional perawat. Skor kecerdasan emosional perawat terendah yang dicapai adalah sebesar 149 yaitu pada 1 subyek dan skor tertinggi yang dicapai adalah sebesar 211 yaitu pada 1 subyek. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 7.

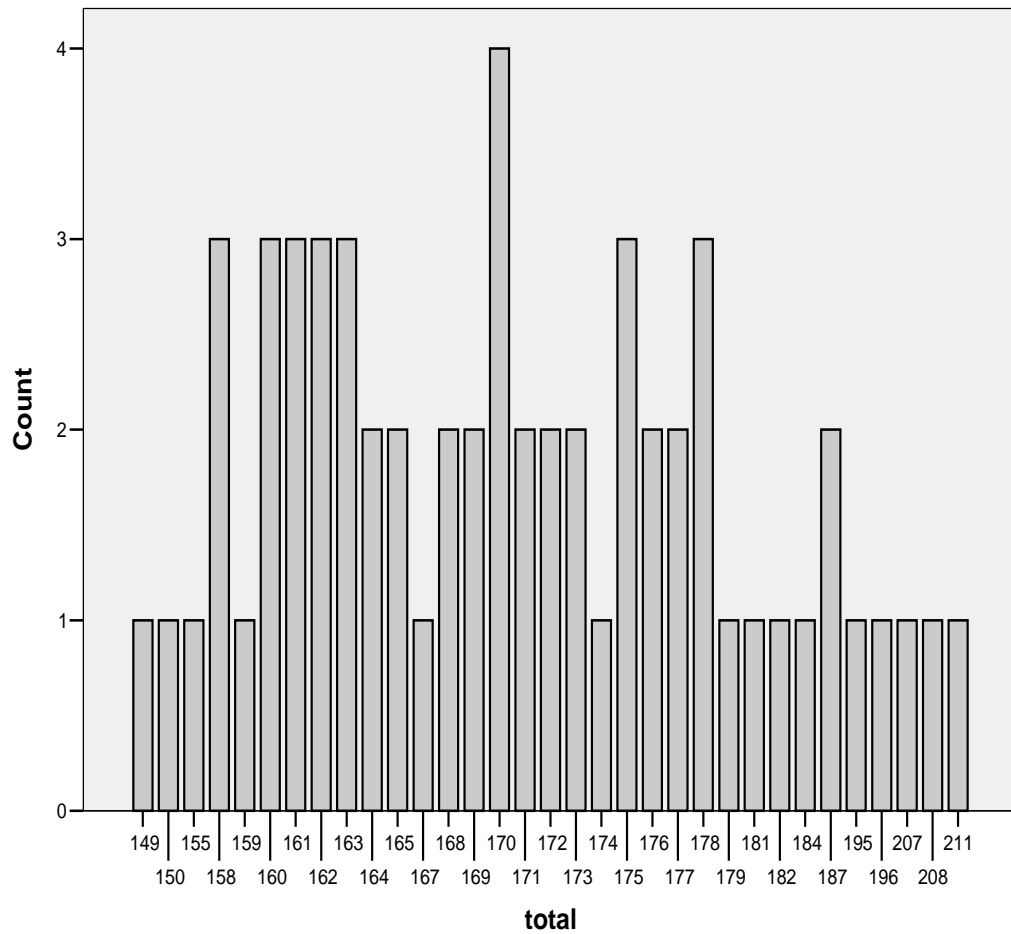
Tabel 7
Distribusi Frekuensi Kecerdasan Emosional Perawat

| Skor | Frekuensi | Persentase |
|------|-----------|------------|
| 149 | 1 | 1,7 |
| 150 | 1 | 1,7 |
| 155 | 1 | 1,7 |

| | | |
|--------------|-----------|------------|
| 158 | 3 | 5,0 |
| 159 | 1 | 1,7 |
| 160 | 3 | 5,0 |
| 161 | 3 | 5,0 |
| 162 | 3 | 5,0 |
| 163 | 3 | 5,0 |
| 164 | 2 | 3,3 |
| 165 | 2 | 3,3 |
| 167 | 1 | 1,7 |
| 168 | 2 | 3,3 |
| 169 | 2 | 3,3 |
| 170 | 4 | 6,7 |
| 171 | 2 | 3,3 |
| 172 | 2 | 3,3 |
| 173 | 2 | 3,3 |
| 174 | 1 | 1,7 |
| 175 | 3 | 5,0 |
| 176 | 2 | 3,3 |
| 177 | 2 | 3,3 |
| 178 | 3 | 5,0 |
| 179 | 1 | 1,7 |
| 181 | 1 | 1,7 |
| 182 | 1 | 1,7 |
| 184 | 1 | 1,7 |
| 187 | 2 | 3,3 |
| 195 | 1 | 1,7 |
| 196 | 1 | 1,7 |
| 207 | 1 | 1,7 |
| 208 | 1 | 1,7 |
| 211 | 1 | 1,7 |
| Total | 60 | 100 |

b. Grafik Frekuensi Kecerdasan Emosional Perawat

Gambar 1. Grafik Frekuensi Kecerdasan Emosional Perawat



c. Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan Emosional Perawat

Hasil statistik deskriptif melalui pengolahan data menggunakan program SPSS for Windows 13.0 menunjukkan jumlah data (N) sebesar 60, nilai rata-rata (Mean) sebesar 171,53 dan standar deviasi (SD) sebesar 12,952. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 8.

Tabel 8

Deskripsi Data Penelitian Kecerdasan Emosional Perawat

| | N | Mean | SD | Minimum | Maximum |
|--------------|----------|-------------|-----------|----------------|----------------|
| total | 60 | 171,53 | 12,952 | 149 | 211 |

d. Perbandingan Mean Empiris dan Mean Teoritis

Sebelum dibandingkan antara mean empiris dan mean teoritis, terlebih dahulu dihitung besaran nilai minimum, nilai maksimum, range, SD, dan mean teoritisnya yaitu sebagai berikut:

$$X \text{ minimum teoritis} : 54 \times 1 = 54$$

$$X \text{ maksimum teoritis} : 54 \times 4 = 216$$

$$\text{Range} : 216 - 54 = 162$$

$$\text{SD } (\sigma) : 162 : 6 = 27$$

$$\text{Mean teoritis } (\mu) : (54 + 216) : 2 = 135$$

Data statistik deskriptif dari hasil penghitungan melalui program SPSS for Windows 13.0 yang merupakan nilai empiris menunjukkan bahwa nilai mean empiris (171,53) lebih besar daripada mean teoritis (135), yang artinya bahwa nilai rata-rata kelompok data lebih tinggi nilai rata-rata teoritik. Hal ini menunjukkan bahwa subjek secara umum memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, yang artinya subjek memiliki

kemampuan yang tinggi untuk mengenali emosi diri dan orang lain, mengelola emosi, memotivasi diri, dan membina hubungan.

Standar deviasi (SD) empiris (12,952) yang lebih kecil dari standar deviasi teoritis (27) menunjukkan bahwa tingkat variasi jawaban pada kelompok data lebih rendah daripada tingkat variasi jawaban teoritis. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel 9.

Tabel 9
Perbandingan Mean Empiris dan Mean Teoritis

| | Mean | SD | X Min | X Max |
|-----------------|-------------|-----------|--------------|--------------|
| Teoritis | 135 | 27 | 54 | 216 |
| Empiris | 171,53 | 12,952 | 149 | 211 |

2. Kategori Kecerdasan Emosional Perawat

Untuk mengetahui kategori subyek penelitian maka skor total masing-masing subyek yang telah diperoleh harus dicocokkan dengan kategori yang telah ditentukan. Penggolongan akan dibagi menjadi 3 kategori yaitu: tinggi, sedang dan rendah. Luas interval yang mencakup setiap kategori ditetapkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 (\mu + 1,0 \sigma) \leq x & \quad : \text{ kategori tinggi} \\
 (\mu - 1,0 \sigma) \leq x < (\mu + 1,0 \sigma) & \quad : \text{ kategori sedang} \\
 x < (\mu - 1,0 \sigma) & \quad : \text{ kategori rendah}
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan nilai teoritis sebelumnya diketahui bahwa standar deviasi (σ) = 27 dan mean (μ) = 135, maka akan diperoleh kategori sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 (135 + 1,0 \cdot 27) \leq x & \quad : \text{ kategori tinggi} \\
 (135 - 1,0 \cdot 27) \leq x < (135 + 1,0 \cdot 27) & \quad : \text{ kategori sedang} \\
 x < (135 - 1,0 \cdot 27) & \quad : \text{ kategori rendah}
 \end{aligned}$$

Sehingga kategorinya dapat dilihat di tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10
Kategori Skor Kecerdasan Emosional Perawat

| Skor | Kategori |
|-------------|-----------------|
| > 162 | tinggi |
| 108 – 162 | sedang |
| < 108 | rendah |

Kemudian untuk mengetahui jumlah dan persentase subjek pada masing-masing kategori tingkat kecerdasan emosional perawat maka dilakukan penghitungan dengan hasil sebagai berikut:

Sebanyak 44 subjek atau sebanyak 73,3 % menunjukkan skor tinggi yaitu berkisar antara 163 – 211, dan sebanyak 16 subjek atau sebanyak 26,7 % menunjukkan skor sedang yaitu berkisar antara 149 – 162, sedang tidak didapati subjek yang mempunyai skor rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 11.

Tabel 11
Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat

| Kategori | Jumlah Subjek | Persentase |
|-----------------|----------------------|-------------------|
| Tinggi | 44 (skor 163 - 211) | 73,3 |
| Sedang | 16 (skor 149 - 162) | 26,7 |
| Rendah | 0 | 0 |
| Total | 60 | 100 |

3. Tingkat Kecerdasan Emosional Perawat Pada Tiap Aspek

Kecerdasan emosional pada penelitian ini terbagi dalam 5 aspek, yaitu: mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri, mengenali emosi orang lain dan membina hubungan. Untuk mengetahui deskripsi data dari masing-masing aspek, dilakukan penghitungan secara rinci kategori untuk tiap-tiap aspek.

a. Aspek Mengenali Emosi Diri

$$X \text{ minimum} : 11 \times 1 = 11$$

$$X \text{ maksimum} : 11 \times 4 = 44$$

$$\text{Range} \quad : \quad 44 - 11 = 33$$

$$\text{SD } (\sigma) \quad : \quad 33 : 6 = 5,5$$

$$\text{Mean } (\mu) \quad : \quad (11 + 44) : 2 = 27,5$$

Dengan standar deviasi (σ) = 5,5 dan mean (μ) = 27,5 maka akan diperoleh kategori sebagai berikut:

$$(27,5 + 1,0 \cdot 5,5) \leq x \quad : \quad \text{kategori tinggi}$$

$$(27,5 - 1,0 \cdot 5,5) \leq x < (27,5 + 1,0 \cdot 5,5) \quad : \quad \text{kategori sedang}$$

$$x < (27,5 - 1,0 \cdot 5,5) \quad : \quad \text{kategori rendah}$$

Sehingga kategorinya dapat dilihat di tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12
Kategori Skor Aspek Mengenali Emosi Diri

| Skor | Kategori |
|-------------|-----------------|
| > 33 | tinggi |
| 22 – 33 | sedang |
| < 22 | rendah |

Kemudian untuk mengetahui jumlah dan persentase subjek pada masing-masing kategori aspek mengenali emosi diri maka dilakukan penghitungan dengan hasil sebagai berikut:

Sebanyak 35 subjek atau sebanyak 58,3 % menunjukkan skor tinggi yaitu berkisar antara 34 – 42, dan sebanyak 25 subjek atau

sebanyak 41,7 % menunjukkan skor sedang yaitu berkisar antara 28 – 33, sedang tidak didapati subjek yang mempunyai skor rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 13.

Tabel 13
Tingkat Aspek Mengenali Emosi Diri

| Kategori | Jumlah Subjek | Persentase |
|--------------|---------------|------------|
| Tinggi | 35 | 58,3 |
| Sedang | 25 | 41,7 |
| Rendah | 0 | 0 |
| Total | 60 | 100 |

b. Aspek Mengelola Emosi

$$X \text{ minimum} : 10 \times 1 = 10$$

$$X \text{ maksimum} : 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Range} : 40 - 10 = 30$$

$$\text{SD } (\sigma) : 30 : 6 = 5$$

$$\text{Mean } (\mu) : (10 + 40) : 2 = 25$$

Dengan standar deviasi (σ) = 5 dan mean (μ) = 25, maka akan diperoleh kategori sebagai berikut:

$$(25 + 1,0 \cdot 5) \leq x : \text{kategori tinggi}$$

$$(25 - 1,0 \cdot 5) \leq x < (25 + 1,0 \cdot 5) : \text{kategori sedang}$$

$$x < (25 - 1,0 \cdot 5) : \text{kategori rendah}$$

Sehingga kategorinya dapat dilihat di tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14
Kategori Skor Aspek Mengelola Emosi

| Skor | Kategori |
|-------------|-----------------|
| > 30 | tinggi |
| 20 – 30 | sedang |
| < 20 | rendah |

Kemudian untuk mengetahui jumlah dan persentase subjek pada masing-masing kategori aspek mengelola emosi maka dilakukan penghitungan dengan hasil sebagai berikut:

Sebanyak subjek atau sebanyak 75 % menunjukkan skor tinggi yaitu berkisar antara 31 – 40, dan sebanyak 15 subjek atau sebanyak 25 % menunjukkan skor sedang yaitu berkisar antara 27 – 30, sedang tidak didapati subjek yang mempunyai skor rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 15.

Tabel 15
Tingkat Aspek Mengelola Emosi

| Kategori | Jumlah Subjek | Persentase |
|-----------------|----------------------|-------------------|
| Tinggi | 45 | 75 |
| Sedang | 15 | 25 |
| Rendah | 0 | 0 |
| Total | 60 | 100 |

c. Aspek Memotivasi Diri

$$X \text{ minimum} : 12 \times 1 = 12$$

$$X \text{ maksimum} : 12 \times 4 = 48$$

$$\text{Range} : 48 - 12 = 36$$

$$\text{SD } (\sigma) : 36 : 6 = 6$$

$$\text{Mean } (\mu) : (12 + 48) : 2 = 30$$

Dengan standar deviasi (σ) = 6 dan mean (μ) = 30, maka akan diperoleh kategori sebagai berikut:

$$(30 + 1,0 \cdot 6) \leq x : \text{kategori tinggi}$$

$$(30 - 1,0 \cdot 6) \leq x < (30 + 1,0 \cdot 6) : \text{kategori sedang}$$

$$x < (30 - 1,0 \cdot 6) : \text{kategori rendah}$$

Sehingga kategorinya dapat dilihat di tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16

Kategori Skor Aspek Memotivasi Diri

| Skor | Kategori |
|-------------|-----------------|
| > 36 | tinggi |
| 24 – 36 | sedang |
| < 24 | rendah |

Kemudian untuk mengetahui jumlah dan persentase subjek pada masing-masing kategori aspek memotivasi diri maka dilakukan penghitungan dengan hasil sebagai berikut:

Sebanyak 39 subjek atau sebanyak 65 % menunjukkan skor tinggi yaitu berkisar antara 37 – 47, dan sebanyak 21 subjek atau sebanyak 35 % menunjukkan skor sedang yaitu berkisar antara 32 – 36, sedang tidak didapati subjek yang mempunyai skor rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 17.

Tabel 17
Tingkat Aspek Memotivasi Diri

| Kategori | Jumlah Subjek | Persentase |
|-----------------|----------------------|-------------------|
| Tinggi | 39 | 65 |
| Sedang | 21 | 35 |
| Rendah | 0 | 0 |
| Total | 60 | 100 |

d. Aspek Mengenali Emosi Orang Lain

$$X \text{ minimum} : 11 \times 1 = 11$$

$$X \text{ maksimum} : 11 \times 4 = 44$$

$$\text{Range} : 44 - 1 = 33$$

$$\text{SD } (\sigma) : 33 : 6 = 5,5$$

$$\text{Mean } (\mu) : (11 + 44) : 2 = 27,5$$

Dengan standar deviasi (σ) = 5,5 dan mean (μ) = 27,5 maka akan diperoleh kategori sebagai berikut:

$(27,5 + 1,0 \cdot 5,5) \leq x$: kategori tinggi

$(27,5 - 1,0 \cdot 5,5) \leq x < (27,5 + 1,0 \cdot 5,5)$: kategori sedang

$x < (27,5 - 1,0 \cdot 5,5)$: kategori rendah

Sehingga kategorinya dapat dilihat di tabel 18 sebagai berikut:

Tabel 18
Kategori Skor Aspek Mengenali Emosi Orang Lain

| Skor | Kategori |
|-------------|-----------------|
| > 33 | tinggi |
| 22 – 33 | sedang |
| < 22 | rendah |

Kemudian untuk mengetahui jumlah dan persentase subjek pada masing-masing kategori aspek mengenali emosi orang lain maka dilakukan penghitungan dengan hasil sebagai berikut: Sebanyak 35 subjek atau sebanyak 58,3 % menunjukkan skor tinggi yaitu berkisar antara 34 – 42, dan sebanyak 25 subjek atau sebanyak 41,7 % menunjukkan skor sedang yaitu berkisar antara 28 – 33, sedang tidak didapati subjek yang mempunyai skor rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 19.

Tabel 19
Tingkat Aspek Mengenali Emosi Orang Lain

| Kategori | Jumlah Subjek | Persentase |
|--------------|---------------|------------|
| Tinggi | 35 | 58,3 |
| Sedang | 25 | 41,7 |
| Rendah | 0 | 0 |
| Total | 60 | 100 |

e. Aspek Membina Hubungan

$$X \text{ minimum} : 10 \times 1 = 10$$

$$X \text{ maksimum} : 10 \times 4 = 40$$

$$\text{Range} : 40 - 10 = 30$$

$$\text{SD } (\sigma) : 30 : 6 = 5$$

$$\text{Mean } (\mu) : (10 + 40) : 2 = 25$$

Dengan standar deviasi (σ) = 5 dan mean (μ) = 25, maka akan diperoleh kategori sebagai berikut:

$$(25 + 1,0 \cdot 5) \leq x : \text{kategori tinggi}$$

$$(25 - 1,0 \cdot 5) \leq x < (25 + 1,0 \cdot 5) : \text{kategori sedang}$$

$$x < (25 - 1,0 \cdot 5) : \text{kategori rendah}$$

Sehingga kategorinya dapat dilihat di tabel 20 sebagai berikut:

Tabel 20
Kategori Skor Aspek Membina Hubungan

| Skor | Kategori |
|-------------|-----------------|
| > 30 | tinggi |
| 20 – 30 | sedang |
| < 20 | rendah |

Kemudian untuk mengetahui jumlah dan persentase subjek pada masing-masing kategori aspek membina hubungan maka dilakukan penghitungan dengan hasil sebagai berikut:

Sebanyak subjek atau sebanyak 75 % menunjukkan skor tinggi yaitu berkisar antara 31 – 40, dan sebanyak 15 subjek atau sebanyak 25 % menunjukkan skor sedang yaitu berkisar antara 27 – 30, sedang tidak didapati subjek yang mempunyai skor rendah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat di tabel 21.

Tabel 21
Tingkat Aspek Membina Hubungan

| Kategori | Jumlah Subjek | Persentase |
|-----------------|----------------------|-------------------|
| Tinggi | 45 | 75 |
| Sedang | 15 | 25 |
| Rendah | 0 | 0 |
| Total | 60 | 100 |

Setelah diperoleh kategori pada masing-masing aspek maka secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel 22 berikut.

Tabel 22
Kategori, Jumlah Subjek dan Persentase

| Aspek Kecerdasan Emosional Perawat | Kategori | Jumlah Subjek | Persentase |
|---|-----------------|----------------------|-------------------|
| Mengenali Emosi Diri | Tinggi | 35 | 58,3 |
| | Sedang | 25 | 41,7 |
| | Rendah | 0 | 0 |
| Mengelola Emosi | Tinggi | 45 | 75 |
| | Sedang | 15 | 25 |
| | Rendah | 0 | 0 |
| Memotivasi Diri | Tinggi | 39 | 65 |
| | Sedang | 21 | 35 |
| | Rendah | 0 | 0 |
| Mengenali Emosi Orang Lain | Tinggi | 35 | 58,3 |
| | Sedang | 25 | 41,7 |
| | Rendah | 0 | 0 |
| Membina Hubungan | Tinggi | 45 | 75 |
| | Sedang | 15 | 25 |
| | Rendah | 0 | 0 |

Dari tabel 22 dapat diketahui bahwa ada 2 aspek dominan yang dimiliki oleh sebagian besar subjek dengan tingkat rata-rata tinggi yaitu aspek mengelola emosi dan aspek membina hubungan. Keduanya mempunyai persentase yang sama yaitu sebesar 75 %. Aspek kedua tertinggi adalah aspek memotivasi diri dengan persentase

sebesar 65 % kemudian diikuti oleh aspek mengenali emosi diri dan aspek mengenali emosi orang lain yang berada di posisi terbawah dengan persentase yang sama yaitu sebesar 58,3 %.

D. Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan nilai mean empiris (171,53) lebih besar daripada mean teoritis (135), yang artinya bahwa nilai rata-rata kelompok data lebih tinggi nilai rata-rata teoritik. Hal ini menunjukkan bahwa subjek secara umum memiliki kecerdasan emosional yang tinggi, yang artinya subjek memiliki kemampuan yang tinggi untuk mengenali emosi diri dan orang lain, mengelola emosi, memotivasi diri, dan membina hubungan.

Nilai standar deviasi empiris (12,952) yang lebih kecil dari standar deviasi teoritis (27) menunjukkan bahwa tingkat variasi jawaban pada kelompok data penelitian lebih rendah daripada tingkat variasi jawaban teoritis. Hal ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional subjek cenderung homogen atau dapat dikatakan merata.

Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa ada sebanyak 44 subjek (73,3 %) yang menunjukkan skor rata-rata tinggi dan 16 subjek (26,7 %) menunjukkan skor sedang dan tidak didapati subjek yang mempunyai skor rendah. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar subjek memiliki tingkat kecerdasan emosional yang tinggi. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Goleman (1996) yang mengatakan bahwa petugas medis yang memperhatikan realitas emosi si pasien akan penyakitnya sangat membantu

dalam mempercepat kesembuhan pasien dari penyakitnya tersebut. Dalam hal ini perawat yang memperhatikan realitas emosi pasiennya akan membantu pasien dalam menghadapi penyakitnya dan juga berperan penting dalam mempercepat proses kesembuhan si pasien tersebut. Hal ini juga sesuai dengan gambaran ideal seorang perawat (Kelly, 1981 dalam Ismani, 2001), yang menyebutkan bahwa perawat yang ideal adalah perawat yang mengerti pasien dan masalah-masalahnya, berada di samping pasien bila diperlukan untuk memberi dukungan, menyediakan waktu untuk mendengarkan keluhan pasien dan dapat mengekspresikan dirinya dengan baik. Hal-hal tersebut merupakan bagian dari kecerdasan emosional sehingga perawat yang mempunyai tingkat kecerdasan emosional yang tinggi tentu juga akan mempunyai kemampuan tersebut.

Analisis data pada tiap aspek kecerdasan emosional perawat menunjukkan bahwa aspek mengelola emosi dan aspek membina hubungan merupakan dua aspek yang dominan dalam penelitian ini. Kedua aspek ini mempunyai persentase sebesar 75 % atau 45 subjek dari total 60 subjek yang diteliti. Hal ini menunjukkan bahwa subjek sebagai seorang perawat memiliki kemampuan mengelola emosi sehingga memiliki toleransi yang tinggi terhadap frustrasi dan tidak mudah menyerah terhadap tekanan situasi pekerjaan. Subjek juga mampu mengungkapkan perasaan dengan tepat tanpa menimbulkan konflik dengan orang lain. Selain itu subjek juga memiliki perasaan yang positif terhadap diri sendiri dan lingkungannya, dan juga mampu untuk menghadapi kecemasan sehingga mampu memberikan

ketenangan kepada pasien sebagai kliennya. Disamping itu subjek juga memiliki kemampuan membina hubungan yang tinggi dimana perawat yang mempunyai kemampuan ini akan menjadi pribadi yang komunikatif, mampu menyelesaikan persoalan yang timbul ketika berhubungan dengan orang lain, mampu bergaul dengan siapa saja dan bertenggang rasa, mampu bekerjasama dan suka menolong, serta mampu memberi perhatian. Perawat yang mampu membina hubungan akan mudah untuk diterima oleh pasien dan juga akan mudah bekerjasama dengan anggota tim kesehatan lainnya maupun dengan rekan sejawat.

Aspek kedua tertinggi dalam penelitian ini adalah aspek memotivasi diri. Aspek ini memiliki persentase sebesar 65 % atau 39 subjek dari total 60 subjek yang diteliti. Subjek yang memiliki kemampuan tinggi dalam aspek ini adalah perawat yang mampu memotivasi dirinya, dan akan bertanggung jawab serta memusatkan perhatian pada tugas yang dikerjakan dan menaruh perhatian padanya serta mampu untuk menguasai diri. Perawat yang mampu memotivasi dirinya akan mampu untuk berdedikasi pada tugasnya memberikan pelayanan keperawatan pada pasien.

Aspek selanjutnya yang ada di posisi terbawah adalah aspek mengenali emosi diri dan mengenali emosi orang lain. Kedua aspek ini mempunyai persentase yang sama yaitu sebesar 58,3 % atau 35 subjek dari total 60 subjek yang diteliti. Aspek mengenali emosi diri merupakan kesadaran diri mengenali perasaan dan merupakan dasar dari kecerdasan emosional. Perawat yang mampu mengenali emosi dirinya akan mampu

untuk merasakan dan memberi penilaian pada perasaan atau emosi diri sendiri pada suatu situasi serta mampu untuk memahami penyebab perasaan yang timbul. Perawat juga akan mempunyai kepekaan yang lebih tinggi akan perasaan yang dialami namun tidak dikuasai oleh perasaan sehingga mampu untuk mengambil keputusan diri yang matang. Sedangkan aspek mengenali emosi orang lain berarti perawat mampu menerima sudut pandang orang lain, berempati dan peka terhadap perasaan orang lain, serta mampu mendengarkan orang lain. Dengan ini perawat mampu menjadi pribadi yang empatik tidak hanya dengan pasien namun juga dengan anggota tim kesehatan lainnya maupun dengan rekan sejawat. Pada seluruh aspek di atas secara umum subjek memiliki tingkat kecerdasan emosional yang rata-rata tinggi hal ini ditunjukkan oleh kategori skor “tinggi” yang dominan pada tiap aspek kecerdasan emosional.

Pada penelitian yang terkait, yaitu penelitian kecerdasan emosional perawat di RS Jiwa Pakem Yogyakarta (Meinita, 2003) penelitian tersebut menghasilkan kesimpulan bahwa dari kelima aspek kecerdasan emosional perawat yang diukur, diketahui bahwa aspek yang dominan adalah aspek keterampilan sosial (91,22%). Kemudian diikuti oleh aspek pengaturan diri (71,93%), selanjutnya adalah aspek motivasi (68,42%), kemudian dua aspek terakhir berada pada posisi yang sama (64,91%) yaitu aspek kesadaran diri dan aspek empati.

Dibandingkan dengan penelitian tersebut, penelitian ini menghasilkan kesimpulan yang tidak jauh berbeda, dimana aspek dominan kecerdasan

emosional perawat secara umum adalah pada aspek keterampilan sosial atau pada penelitian ini disebut sebagai aspek membina hubungan (75%), dan pada posisi terendah sama-sama diduduki oleh aspek kesadaran diri dan aspek empati atau dalam penelitian ini disebut sebagai aspek mengenali emosi diri dan aspek mengenali emosi orang lain (58,3%). Hasil kedua penelitian yang tidak jauh berbeda ini tentunya dapat dijadikan sebagai referensi awal bagi penelitian selanjutnya dimana diharapkan dapat terungkap faktor-faktor lain yang mempengaruhi kecerdasan emosional perawat yang belum terungkap dalam penelitian ini.

Tingkat kecerdasan emosional perawat secara umum yang rata-rata tinggi di Rumah Sakit St. Elisabeth Purwokerto menunjukkan adanya kesesuaian antara kemampuan yang dimiliki yaitu kecerdasan emosional dengan tuntutan tugas dan peran sebagai seorang perawat. Hal ini juga membuktikan kesesuaian hasil penelitian ini dengan apa yang dikemukakan oleh Goleman (1996) bahwa kemampuan-kemampuan dalam kecerdasan emosional yaitu kemampuan untuk mengenali emosi diri dan emosi orang lain, kemampuan memotivasi diri, kemampuan mengelola emosi dan membina hubungan mempunyai peran yang penting dalam hubungan petugas medis dalam hal ini adalah perawat dengan pasiennya.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perolehan data, analisis, serta hasil penelitian dapat diambil kesimpulan dari penelitian terhadap gambaran kecerdasan emosional perawat di Rumah Sakit St. Elisabeth Purwokerto sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis data secara umum tingkat kecerdasan emosional perawat Rumah Sakit St. Elisabeth adalah: sebanyak 44 subjek atau sebanyak 73,3 % menunjukkan skor tinggi yaitu berkisar antara 163 - 211, dan sebanyak 16 subjek atau sebanyak 26,7 % menunjukkan skor sedang yaitu berkisar antara 149 - 162, sedang tidak didapati subjek yang mempunyai skor rendah. Dengan demikian tingkat kecerdasan emosional perawat di Rumah Sakit St. Elisabeth Purwokerto adalah rata-rata tinggi.
2. Berdasarkan analisis data pada setiap aspek kecerdasan emosional perawat dalam penelitian ini diketahui bahwa ada 2 aspek dominan yang dimiliki oleh sebagian besar subjek dengan tingkat rata-rata tinggi yaitu aspek mengelola emosi dan aspek membina hubungan. Keduanya mempunyai persentase yang sama yaitu sebesar 75 %. Aspek kedua tertinggi adalah aspek memotivasi diri dengan persentase sebesar 65 % kemudian diikuti oleh aspek mengenali emosi diri dan

aspek mengenali emosi orang lain yang berada di posisi terbawah dengan persentase yang sama yaitu sebesar 58,3 %. Hal ini secara umum menunjukkan bahwa subjek memiliki penguasaan yang baik pada kelima aspek kecerdasan emosional.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak ditelitinya secara rinci faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang.

Faktor jenis kelamin dianggap dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang yaitu dalam cara mengungkapkan emosinya. Dimana terdapat perbedaan cara mengungkapkan emosi antara laki-laki dan perempuan. Dalam penelitian ini terdapat jumlah subjek laki-laki dan perempuan yang tidak setara yaitu 7 orang subjek laki-laki dan 53 orang subjek perempuan.

Faktor usia dianggap dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang dimana usia seseorang dapat dianggap merepresentasikan kematangan emosi seseorang. Seseorang yang lebih tua usianya dianggap lebih matang emosinya dibandingkan dengan yang lebih muda usianya. Dalam penelitian ini rentang usia subjek tidak merata dimana rentang usia 22 - 32 tahun lebih dominan yaitu sebanyak 48 orang dari total 60 orang subjek penelitian.

Faktor golongan kerja dianggap dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang dimana seseorang yang golongannya lebih tinggi dan

menjadi pimpinan diharapkan lebih dapat mengelola emosinya dibandingkan dengan bawahannya. Faktor ini tidak diteliti dalam penelitian ini.

Faktor lama masa kerja subjek dianggap dapat mempengaruhi kecerdasan emosional seseorang dimana seseorang yang lama masa kerjanya lebih lama dianggap dapat lebih bisa mengelola emosinya dibandingkan dengan seseorang yang lama masa kerjanya lebih singkat. Faktor ini tidak diteliti dalam penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan maka peneliti mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Perawat dan Pihak Rumah Sakit

Dengan mengetahui pentingnya kecerdasan emosional perawat dalam pelayanan keperawatan khususnya kepada pasien, diharapkan perawat dapat senantiasa meningkatkan kecerdasan emosionalnya secara mandiri dan dibantu dengan pelatihan rutin yang difasilitasi oleh pihak rumah sakit.

2. Bagi Peneliti

Penelitian tentang kecerdasan emosional perawat ini dapat lebih dikembangkan lagi dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kecerdasan emosional subjek seperti: jenis kelamin, usia, golongan kerja dan lama masa kerja subjek.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Z (2001). *Dasar-Dasar Keperawatan Profesional*. Jakarta: Widya Medika
- Azwar, S (1996). *Pengantar Psikologi Intelligensi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- (1997). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- (1998). *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- (1999). *Penyusunan Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- B., Triton P. 2006. *SPSS 13.0 Terapan, Riset Statistik Parametrik*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Buzan, T (2004). *The Power of Physical Intelligence*. Jakarta: Gramedia
- Cooper, Robert K.; Sawaf Ayman (1997). *Executive EQ*. Inggris: Orion
- Darmapatni, Ida Dewa Ayu. Djalali, M. As'ad. Farid, M. (2003). *Pengaruh Kekurangan Tidur Terhadap Memori dan Kecerdasan Emosional pada Remaja*. Anima Indonesian Psychological Journal, Vol.19, No.1, hal 86-103
- Efendi, A (2005). *Revolusi Kecerdasan Abad 21*. Bandung: Alfabeta
- Elias, M.J. Steven, E.T dan Brian, S.F. (2000). *Cara-Cara Efektif Mengasuh Anak dengan EQ* (Penerjemah : M. Jauhari Fuad). Bandung: Kaifa
- Gaffar, La Ode Jumadi (1999). *Pengantar Keperawatan Profesional*. Jakarta: EGC
- Gardner, H (1993). *Frame of Mind*. New York: BasicBooks
- Goleman, D (1996). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta: Gramedia
- (1999). *Working With Emotional Intelligence*. Jakarta: Gramedia
- Hadi, S (1991). *Analisis Butir Untuk Instrumen, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Penerbit Andi Offset.
- Hakim, Arip Rahman. "Customer Oriented", *Ciri RS Kini*. Dipungut 12 Februari, 2007, dari <http://www.pikiran-rakyat.com>

- Ismani, N (2001). *Etika Keperawatan*. Jakarta: Widya Medika
- James, J (1998). *Thinking in the Future Tense*. Jakarta: Gramedia
- Kartajaya, H (2003). *Marketing In Venus*. Jakarta: Gramedia
- Kartono, Kartini. Gulo, Dali (2000). *Kamus Psikologi*. Bandung: CV.Pionir Jaya
- Meinita, K (2003). *Kecerdasan Emosional Perawat RS Jiwa (Sebuah Studi Deskriptif di RS Jiwa Pakem Yogyakarta)* Skripsi (Tidak Diterbitkan) Fakultas Psikologi. Universitas Sanata Dharma
- Pasiak, T (2002). *Revolusi IQ/EQ/SQ*. Bandung: Mizan
- Ratusan Perawat RSU Mataram Mogok Kerja Tunjangan Fungsional Tak Dibayar*. Dipungut 23 Maret, 2007, dari <http://www.suarantb.com>
- Shaphiro, Lawrence E. (1998). *Mengajarkan Emotional Intelligence pada Anak*. Jakarta: Gramedia
- Sternberg, Robert J. (1996). *Succesful Intelliegence*. New York: Simon & Schuster
- Sugiono, (1999). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Supratiknya, A (2007). *Kiat Merujuk Sumber Acuan dalam Penulisan Karya Ilmiah*. Yogyakarta: Penerbit Universitas Sanata Dharma

LAMPIRAN A

SKALA UJI COBA

SKALA PENELITIAN “A”



Oleh:

Daniel Widyatmoko F.P.

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2007

Saudari/saudara yang terhormat,

Salam sejahtera, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi skala penelitian ini.

Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan lulus pendidikan S1 Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Oleh karena itu kerjasama dari Anda sangatlah berarti bagi peneliti.

Skala penelitian bersifat rahasia, identitas dan jawaban Anda tidak akan disebarluaskan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Skala ini juga bukan untuk mengukur kinerja Anda dan tidak berhubungan maupun berpengaruh terhadap status pekerjaan Anda.

Tidak ada jawaban yang mutlak dalam skala penelitian ini, oleh karena itu saya mengharapkan keseriusan dan kesungguhan Anda dalam mengisi skala penelitian ini. Keseriusan dan kesungguhan Anda karena akan sangat membantu saya dalam penelitian ini.

Selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan partisipasi Anda.

Hormat saya,

Daniel W.F.P.

IDENTITAS DIRI

Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki (coret yg tidak perlu)

Usia : tahun

Bagian :

Ruangan :

PETUNJUK Pengerjaan

Isilah skala ini sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam skala ini. Apapun jawaban yang Anda berikan sesuaikan dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya.

Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama kemudian berikan jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan diri Anda dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

SS bila Anda merasa **SANGAT SETUJU**

S bila Anda merasa **SETUJU**

TS bila Anda merasa **TIDAK SETUJU**

STS bila Anda merasa **SANGAT TIDAK SETUJU**

SELAMAT Mengerjakan

| No. | Pernyataan | S | SS | TS | STS |
|-----|---|---|----|----|-----|
| 1. | Jika saya marah, tubuh saya menjadi gemetar. | | | | |
| 2. | Jika saya merasa cemas, jantung saya berdetak lebih cepat dari biasanya. | | | | |
| 3. | Jika saya merasa senang, saya menjadi lebih bersemangat dari biasanya. | | | | |
| 4. | Saya tidak tahu mengapa saya keluar keringat dingin saat menghadapi pasien yang kritis. | | | | |
| 5. | Saya tidak tahu mengapa saya merasa lesu saat melayani pasien yang sulit. | | | | |
| 6. | Saya kurang tahu mengapa wajah saya memerah ketika berhadapan dengan orang lain. | | | | |
| 7. | Saya merasa iba terhadap pasien yang menderita penyakit berat. | | | | |
| 8. | Saya merasa panik jika menghadapi pasien yang histeris. | | | | |
| 9. | Saya merasa malu jika saya ditegur oleh atasan saya. | | | | |
| 10. | Jika saya marah, saya tidak tahu pasti apa penyebabnya. | | | | |

| No. | Pernyataan | S | SS | TS | STS |
|-----|---|---|----|----|-----|
| 11. | Tanpa alasan yang jelas saya dapat merasa kesepian. | | | | |
| 12. | Saya tidak mengerti mengapa saya merasa gelisah. | | | | |
| 13. | Meskipun pasien banyak mengeluh, saya tetap berusaha melayani dengan baik. | | | | |
| 14. | Meskipun saya memiliki masalah dengan rekan kerja, saya tidak menghindari bekerja dgnnya. | | | | |
| 15. | Saya tetap sabar meskipun pasien yang saya hadapi sangat menyulitkan. | | | | |
| 16. | Pasien yang bertingkah aneh membuat saya malas mendekatinya. | | | | |
| 17. | Pasien yang banyak menuntut membuat saya cepat marah. | | | | |
| 18. | Saya akan menghindari bekerja dengan rekan kerja yang tidak saya sukai. | | | | |
| 19. | Jika saya merasa marah kepada seseorang, saya akan berbicara baik-baik kepadanya. | | | | |
| 20. | Meskipun saya merasa sangat sedih, saya tidak akan menangis secara berlebihan. | | | | |

| No. | Pernyataan | S | SS | TS | STS |
|-----|--|---|----|----|-----|
| 21. | Saya akan tertawa jika saya merasa kelakar dari orang lain memang lucu. | | | | |
| 22. | Jika saya marah, saya cuma bisa memendamnya dalam hati. | | | | |
| 23. | Saya tak mampu menahan tawa meskipun situasinya tidak tepat jika saya tertawa. | | | | |
| 24. | Jika saya marah, saya akan melampiaskannya pada orang-orang di sekitar saya. | | | | |
| 25. | Keinginan saya untuk membantu pasien membuat saya bersemangat dalam bekerja. | | | | |
| 26. | Saya ingin kinerja saya dapat menjadi contoh bagi rekan-rekan saya. | | | | |
| 27. | Saya selalu ingin belajar untuk meningkatkan kompetensi saya. | | | | |
| 28. | Saya kurang peduli dengan karier saya. | | | | |
| 29. | Meskipun profesi perawat adalah pilihan saya, namun ada saatnya saya merasa jenuh. | | | | |
| 30. | Saya kurang menyukai jika harus menggantikan tugas rekan saya yang sedang berhalangan. | | | | |

| No. | Pernyataan | S | SS | TS | STS |
|-----|---|---|----|----|-----|
| 31. | Meskipun suasana kerja kurang mendukung, saya tetap bersemangat dalam bekerja. | | | | |
| 32. | Tugas piket tambahan saya anggap sebagai pengabdian terhadap profesi saya. | | | | |
| 33. | Saya merasa teguran dari atasan adalah merupakan masukan yang berguna. | | | | |
| 34. | Jadwal kerja yang sering berubah membuat saya kurang bersemangat dalam bekerja. | | | | |
| 35. | Keterbatasan fasilitas di tempat kerja membuat saya tidak bisa berkembang. | | | | |
| 36. | Gaji yang tidak mencukupi membuat saya berpikir untuk pindah tempat kerja. | | | | |
| 37. | Saya mau mendengarkan cerita dari pasien saya. | | | | |
| 38. | Saya mau menerima kritik dan saran dari pasien dan rekan kerja saya. | | | | |
| 39. | Saya tidak keberatan jika pasien mengeluhkan kinerja saya. | | | | |
| 40. | Saya kurang peduli terhadap cerita dari pasien saya. | | | | |

| No. | Pernyataan | S | SS | TS | STS |
|-----|---|---|----|----|-----|
| 41. | Saya merasa tersinggung jika ada yang mengkritik saya. | | | | |
| 42. | Saya tidak peduli pendapat orang lain terhadap saya. | | | | |
| 43. | Saya akan berusaha menghibur pasien yang terlihat murung. | | | | |
| 44. | Saya tahu jika ada yang tidak menyukai saya. | | | | |
| 45. | Saya memahami apa yang dialami oleh pasien saya. | | | | |
| 46. | Apa yang dirasakan oleh pasien tidak penting bagi saya. | | | | |
| 47. | Saya tidak memahami perubahan emosi pasien saya. | | | | |
| 48. | Saya kurang peduli terhadap kondisi pasien saya. | | | | |
| 49. | Saya selalu menyapa setiap pasien saya. | | | | |
| 50. | Dalam tugas, saya siap bekerja sama dengan siapa saja. | | | | |

| No. | Pernyataan | S | SS | TS | STS |
|-----|---|---|----|----|-----|
| 51. | Pasien yang sulit tidak menghalangi saya berkomunikasi dengannya. | | | | |
| 52. | Saya tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam pekerjaan saya. | | | | |
| 53. | Saya merasa kerjasama itu tidak efektif dan hanya membuang waktu saja. | | | | |
| 54. | Jika pasien menyulitkan, saya tidak perlu banyak berkomunikasi dengannya. | | | | |
| 55. | Saya akan mencari masukan dari pasien untuk membantu kesembuhannya. | | | | |
| 56. | Saya berusaha menyelesaikan masalah dalam pekerjaan saya sesegera mungkin. | | | | |
| 57. | Jika ada keluhan dari pasien, saya tidak akan membiarkannya begitu saja. | | | | |
| 58. | Saya tdk akan membujuk pasien saya jika ia tdk mau meski demi kesembuhannya sendiri. | | | | |
| 59. | Saya akan mengacuhkan masalah dgn rekan kerja jika itu tidak langsung mengganggu saya. | | | | |
| 60. | Saya rasa masalah orang lain bukanlah urusan saya meskipun saya bisa membantu menyelesaikannya. | | | | |

Periksa kembali jawaban Anda, jangan ada yang terlewat.

TERIMA KASIH

LAMPIRAN B

HASIL UJI COBA

| | item01 | item02 | item03 | item04 | item05 | item06 | item07 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 23 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 32 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 40 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | item08 | item09 | item10 | item11 | item12 | item13 | item14 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 7 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 16 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 18 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 23 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 29 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 36 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 40 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 |
| 44 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 45 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 |

| | item15 | item16 | item17 | item18 | item19 | item20 | item21 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 10 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 12 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 14 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 15 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 29 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 |

| | item22 | item23 | item24 | item25 | item26 | item27 | item28 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 29 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 31 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 35 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 37 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | item29 | item30 | item31 | item32 | item33 | item34 | item35 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 |
| 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 11 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 12 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 14 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 |
| 17 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 23 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 27 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 29 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 |
| 32 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 33 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 35 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 |
| 37 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 42 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |

| | item36 | item37 | item38 | item39 | item40 | item41 | item42 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 23 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 32 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 36 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 |

| | item43 | item44 | item45 | item46 | item47 | item48 | item49 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 7 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 8 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 12 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 18 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 23 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 29 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 30 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 33 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 35 | 4 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 37 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 43 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |

| | item50 | item51 | item52 | item53 | item54 | item55 | item56 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 17 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 36 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 38 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 41 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | item57 | item58 | item59 | item60 | total |
|----|--------|--------|--------|--------|-------|
| 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 199 |
| 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 184 |
| 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 205 |
| 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 195 |
| 5 | 2 | 3 | 2 | 2 | 166 |
| 6 | 3 | 4 | 2 | 4 | 180 |
| 7 | 4 | 3 | 4 | 4 | 228 |
| 8 | 3 | 4 | 3 | 3 | 187 |
| 9 | 3 | 3 | 2 | 3 | 179 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 4 | 201 |
| 11 | 3 | 3 | 2 | 3 | 180 |
| 12 | 4 | 4 | 2 | 3 | 198 |
| 13 | 3 | 3 | 2 | 4 | 183 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 191 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 179 |
| 16 | 4 | 2 | 1 | 4 | 197 |
| 17 | 3 | 4 | 2 | 3 | 194 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 228 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 183 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 193 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 3 | 178 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 207 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 189 |
| 24 | 3 | 3 | 2 | 3 | 175 |
| 25 | 3 | 3 | 2 | 3 | 176 |
| 26 | 3 | 3 | 2 | 3 | 179 |
| 27 | 3 | 2 | 3 | 4 | 181 |
| 28 | 3 | 3 | 2 | 3 | 166 |
| 29 | 4 | 2 | 1 | 3 | 191 |
| 30 | 3 | 3 | 2 | 3 | 177 |
| 31 | 2 | 3 | 2 | 4 | 194 |
| 32 | 2 | 3 | 2 | 4 | 196 |
| 33 | 3 | 4 | 2 | 4 | 189 |
| 34 | 3 | 4 | 3 | 3 | 194 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 3 | 196 |
| 36 | 3 | 1 | 2 | 3 | 173 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 3 | 199 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 183 |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 3 | 191 |
| 40 | 1 | 3 | 3 | 4 | 181 |
| 41 | 3 | 3 | 2 | 3 | 188 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 183 |
| 43 | 3 | 2 | 2 | 3 | 185 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 178 |
| 45 | 3 | 1 | 4 | 2 | 205 |

| | item01 | item02 | item03 | item04 | item05 | item06 | item07 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | item08 | item09 | item10 | item11 | item12 | item13 | item14 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 49 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 54 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 55 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |

| | item15 | item16 | item17 | item18 | item19 | item20 | item21 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 49 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 55 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |

| | item22 | item23 | item24 | item25 | item26 | item27 | item28 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 51 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | item29 | item30 | item31 | item32 | item33 | item34 | item35 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 52 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 55 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |

| | item36 | item37 | item38 | item39 | item40 | item41 | item42 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 49 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | item43 | item44 | item45 | item46 | item47 | item48 | item49 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 50 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 53 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 55 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |

| | item50 | item51 | item52 | item53 | item54 | item55 | item56 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 49 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |

| | item57 | item58 | item59 | item60 | total |
|----|--------|--------|--------|--------|-------|
| 46 | 3 | 3 | 3 | 4 | 193 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 180 |
| 48 | 2 | 2 | 3 | 3 | 177 |
| 49 | 2 | 3 | 2 | 3 | 168 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 184 |
| 51 | 3 | 3 | 2 | 4 | 182 |
| 52 | 3 | 3 | 2 | 3 | 175 |
| 53 | 4 | 3 | 4 | 4 | 222 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 215 |
| 55 | 3 | 4 | 3 | 3 | 189 |

LAMPIRAN C

SELEKSI ITEM SKALA UJI COBA

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 55 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 55 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,923 | 60 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| item01 | 185,78 | 178,914 | ,634 | ,919 |
| item02 | 185,78 | 181,952 | ,546 | ,920 |
| item03 | 185,80 | 181,459 | ,466 | ,921 |
| item04 | 185,73 | 184,054 | ,317 | ,922 |
| item05 | 185,71 | 182,618 | ,464 | ,921 |
| item06 | 185,89 | 184,136 | ,304 | ,922 |
| item07 | 185,64 | 183,013 | ,330 | ,922 |
| item08 | 185,85 | 183,238 | ,346 | ,922 |
| item09 | 185,82 | 188,855 | -,058 | ,925 |
| item10 | 185,73 | 180,239 | ,536 | ,920 |
| item11 | 185,91 | 183,010 | ,413 | ,921 |
| item12 | 186,40 | 180,207 | ,338 | ,922 |
| item13 | 185,76 | 182,443 | ,540 | ,921 |
| item14 | 185,85 | 185,830 | ,143 | ,923 |
| item15 | 185,60 | 182,133 | ,437 | ,921 |
| item16 | 185,82 | 180,411 | ,416 | ,921 |
| item17 | 185,84 | 181,547 | ,425 | ,921 |
| item18 | 185,67 | 179,891 | ,564 | ,920 |
| item19 | 185,40 | 182,948 | ,343 | ,922 |
| item20 | 185,49 | 183,847 | ,236 | ,923 |
| item21 | 185,56 | 182,806 | ,348 | ,922 |
| item22 | 185,69 | 183,032 | ,463 | ,921 |
| item23 | 185,67 | 181,187 | ,472 | ,921 |
| item24 | 185,64 | 182,310 | ,317 | ,922 |
| item25 | 185,60 | 182,356 | ,420 | ,921 |
| item26 | 185,82 | 180,189 | ,627 | ,920 |
| item27 | 185,78 | 183,396 | ,415 | ,921 |
| item28 | 185,60 | 183,022 | ,404 | ,921 |
| item29 | 185,75 | 180,304 | ,545 | ,920 |
| item30 | 185,36 | 181,310 | ,404 | ,921 |
| item31 | 185,56 | 182,139 | ,394 | ,921 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| item32 | 185,80 | 180,163 | ,607 | ,920 |
| item33 | 185,58 | 181,322 | ,534 | ,920 |
| item34 | 186,31 | 177,551 | ,516 | ,920 |
| item35 | 185,71 | 181,988 | ,434 | ,921 |
| item36 | 185,69 | 180,662 | ,410 | ,921 |
| item37 | 185,89 | 180,543 | ,506 | ,920 |
| item38 | 185,55 | 182,734 | ,375 | ,921 |
| item39 | 185,58 | 179,989 | ,591 | ,920 |
| item40 | 185,69 | 180,736 | ,556 | ,920 |
| item41 | 185,58 | 181,581 | ,438 | ,921 |
| item42 | 185,58 | 183,396 | ,367 | ,921 |
| item43 | 185,82 | 183,892 | ,411 | ,921 |
| item44 | 186,35 | 195,193 | -,385 | ,929 |
| item45 | 185,65 | 183,823 | ,365 | ,922 |
| item46 | 185,84 | 181,547 | ,425 | ,921 |
| item47 | 185,60 | 183,022 | ,404 | ,921 |
| item48 | 185,73 | 180,239 | ,536 | ,920 |
| item49 | 185,40 | 182,948 | ,343 | ,922 |
| item50 | 185,85 | 185,830 | ,143 | ,923 |
| item51 | 185,64 | 183,013 | ,330 | ,922 |
| item52 | 185,71 | 182,618 | ,464 | ,921 |
| item53 | 185,84 | 181,547 | ,425 | ,921 |
| item54 | 185,67 | 179,891 | ,564 | ,920 |
| item55 | 185,80 | 181,459 | ,466 | ,921 |
| item56 | 185,60 | 182,133 | ,437 | ,921 |
| item57 | 185,89 | 180,543 | ,506 | ,920 |
| item58 | 185,82 | 185,522 | ,120 | ,924 |
| item59 | 186,31 | 177,551 | ,516 | ,920 |
| item60 | 185,58 | 181,581 | ,438 | ,921 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 188,89 | 188,247 | 13,720 | 60 |

LAMPIRAN D

SKALA PENELITIAN

SKALA PENELITIAN “B”



Oleh:

Daniel Widyatmoko F.P.

FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS SANATA DHARMA
YOGYAKARTA

2007

Saudari/saudara yang terhormat,

Salam sejahtera, puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Pada kesempatan ini saya mohon kesediaan Anda untuk mengisi skala penelitian ini.

Penelitian ini ditujukan untuk memenuhi persyaratan lulus pendidikan S1 Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Oleh karena itu kerjasama dari Anda sangatlah berarti bagi peneliti.

Skala penelitian bersifat rahasia, identitas dan jawaban Anda tidak akan disebarluaskan dan hanya akan digunakan untuk kepentingan penelitian ini saja. Skala ini juga bukan untuk mengukur kinerja Anda dan tidak berhubungan maupun berpengaruh terhadap status pekerjaan Anda.

Tidak ada jawaban yang mutlak dalam skala penelitian ini, oleh karena itu saya mengharapkan keseriusan dan kesungguhan Anda dalam mengisi skala penelitian ini. Keseriusan dan kesungguhan Anda karena akan sangat membantu saya dalam penelitian ini.

Selamat mengerjakan, sebelum dan sesudahnya saya ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan dan partisipasi Anda.

Hormat saya,

Daniel W.F.P.

IDENTITAS DIRI

Jenis Kelamin : Perempuan / Laki-laki (coret yg tidak perlu)

Usia : tahun

Bagian :

Ruangan :

PETUNJUK Pengerjaan

Isilah skala ini sesuai dengan keadaan diri Anda sendiri. Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam skala ini. Apapun jawaban yang Anda berikan sesuaikan dengan keadaan diri Anda yang sebenarnya.

Bacalah setiap pernyataan yang ada dengan seksama kemudian berikan jawaban yang menurut Anda paling sesuai dengan keadaan diri Anda dengan cara memberi tanda silang (X) pada kolom yang telah disediakan.

SS bila Anda merasa **SANGAT SETUJU**

S bila Anda merasa **SETUJU**

TS bila Anda merasa **TIDAK SETUJU**

STS bila Anda merasa **SANGAT TIDAK SETUJU**

SELAMAT Mengerjakan

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 1. | Jika saya merasa senang, saya menjadi lebih bersemangat dari biasanya. | | | | |
| 2. | Saya akan mencari masukan dari pasien untuk membantu kesembuhannya. | | | | |
| 3. | Saya akan menghindari bekerja dengan rekan kerja yang tidak saya sukai. | | | | |
| 4. | Pasien yang banyak menuntut membuat saya cepat marah. | | | | |
| 5. | Saya tetap sabar meskipun pasien yang saya hadapi sangat menyulitkan. | | | | |
| 6. | Saya tidak keberatan jika pasien mengeluhkan kinerja saya. | | | | |
| 7. | Saya mau menerima kritik dan saran dari pasien dan rekan kerja saya. | | | | |
| 8. | Saya rasa masalah orang lain bukanlah urusan saya meskipun saya bisa membantu menyelesaikannya. | | | | |

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 9. | Jika ada keluhan dari pasien, saya tidak akan membiarkannya begitu saja. | | | | |
| 10. | Jika saya marah, saya cuma bisa memendamnya dalam hati. | | | | |
| 11. | Saya mau mendengarkan cerita dari pasien saya. | | | | |
| 12. | Jika saya marah, tubuh saya menjadi gemetar. | | | | |
| 13. | Saya kurang peduli terhadap cerita dari pasien saya. | | | | |
| 14. | Saya akan mengacuhkan masalah dengan rekan kerja jika itu tidak langsung mengganggu saya. | | | | |
| 15. | Saya kurang peduli dengan karier saya. | | | | |
| 16. | Saya merasa iba terhadap pasien yang menderita penyakit berat. | | | | |

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 17. | Saya merasa panik jika menghadapi pasien yang histeris. | | | | |
| 18. | Saya kurang peduli terhadap kondisi pasien saya. | | | | |
| 19. | Saya kurang menyukai jika harus menggantikan tugas rekan saya yang sedang berhalangan. | | | | |
| 20. | Meskipun profesi perawat adalah pilihan saya, namun ada saatnya saya merasa jenuh. | | | | |
| 21. | Meskipun pasien banyak mengeluh, saya tetap berusaha melayani dengan baik. | | | | |
| 22. | Jadwal kerja yang sering berubah membuat saya kurang bersemangat dalam bekerja. | | | | |
| 23. | Saya tak mampu menahan tawa meskipun situasinya tidak tepat jika saya tertawa. | | | | |
| 24. | Tanpa alasan yang jelas saya dapat merasa kesepian. | | | | |

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 25. | Saya berusaha menyelesaikan masalah dalam pekerjaan saya sesegera mungkin. | | | | |
| 26. | Saya kurang tahu mengapa wajah saya memerah ketika berhadapan dengan orang lain. | | | | |
| 27. | Saya tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam pekerjaan saya. | | | | |
| 28. | Jika saya marah, saya akan melampiaskannya pada orang-orang di sekitar saya. | | | | |
| 29. | Apa yang dirasakan oleh pasien tidak penting bagi saya. | | | | |
| 30. | Saya tidak tahu mengapa saya merasa lesu saat melayani pasien yang sulit. | | | | |
| 31. | Saya tidak peduli pendapat orang lain terhadap saya. | | | | |
| 32. | Keterbatasan fasilitas di tempat kerja membuat saya tidak bisa berkembang. | | | | |

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|--|----|---|----|-----|
| 33. | Jika saya marah, saya tidak tahu pasti apa penyebabnya. | | | | |
| 34. | Jika pasien menyulitkan, saya tidak perlu banyak berkomunikasi dengannya. | | | | |
| 35. | Keinginan saya untuk membantu pasien membuat saya bersemangat dalam bekerja. | | | | |
| 36. | Saya ingin kinerja saya dapat menjadi contoh bagi rekan-rekan saya. | | | | |
| 37. | Saya tidak membutuhkan bantuan orang lain dalam pekerjaan saya. | | | | |
| 38. | Saya selalu menyapa setiap pasien saya. | | | | |
| 39. | Jika saya merasa cemas, jantung saya berdetak lebih cepat dari biasanya. | | | | |
| 40. | Saya merasa tersinggung jika ada yang mengkritik saya. | | | | |

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 41. | Saya memahami apa yang dialami oleh pasien saya. | | | | |
| 42. | Meskipun suasana kerja kurang mendukung, saya tetap bersemangat dalam bekerja. | | | | |
| 43. | Saya akan berusaha menghibur pasien yang terlihat murung. | | | | |
| 44. | Saya merasa teguran dari atasan adalah merupakan masukan yang berguna. | | | | |
| 45. | Pasien yang bertingkah aneh membuat saya malas mendekatinya. | | | | |
| 46. | Tugas piket tambahan saya anggap sebagai pengabdian terhadap profesi saya. | | | | |
| 47. | Jika saya merasa marah kepada seseorang, saya akan berbicara baik-baik kepadanya. | | | | |
| 48. | Saya selalu ingin belajar untuk meningkatkan kompetensi saya. | | | | |

| No. | Pernyataan | SS | S | TS | STS |
|-----|---|----|---|----|-----|
| 49. | Saya tidak tahu mengapa saya keluar keringat dingin saat menghadapi pasien yang kritis. | | | | |
| 50. | Gaji yang tidak mencukupi membuat saya berpikir untuk pindah tempat kerja. | | | | |
| 51. | Saya akan tertawa jika saya merasa kelakar dari orang lain memang lucu. | | | | |
| 52. | Saya tidak mengerti mengapa saya merasa gelisah. | | | | |
| 53. | Saya tidak memahami perubahan emosi pasien saya. | | | | |
| 54. | Pasien yang sulit tidak menghalangi saya berkomunikasi dengannya. | | | | |

Periksa kembali jawaban Anda, jangan ada yang terlewat.

TERIMA KASIH

LAMPIRAN E

HASIL PENELITIAN

| | item01 | item02 | item03 | item04 | item05 | item06 | item07 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 5 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 32 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 35 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 42 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |

| | item08 | item09 | item10 | item11 | item12 | item13 | item14 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 5 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 6 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 22 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 27 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 31 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 |
| 32 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |

| | item15 | item16 | item17 | item18 | item19 | item20 | item21 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 5 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 10 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 16 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 17 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 18 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 20 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 22 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 23 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 28 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 32 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 33 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 34 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 36 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 40 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 |
| 43 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |

| | item22 | item23 | item24 | item25 | item26 | item27 | item28 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 5 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 13 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 14 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 17 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 21 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 24 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 25 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 29 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 30 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 32 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 33 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 |
| 36 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 43 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |

| | item29 | item30 | item31 | item32 | item33 | item34 | item35 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 6 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 18 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 23 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 29 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 33 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 36 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 37 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 |

| | item36 | item37 | item38 | item39 | item40 | item41 | item42 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 5 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 10 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 11 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 12 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 13 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 18 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 19 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 25 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 28 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 30 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 33 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 35 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 36 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 37 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 41 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 42 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 43 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 |

| | item43 | item44 | item45 | item46 | item47 | item48 | item49 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 6 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 11 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 13 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 14 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 15 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 16 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 17 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 20 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 21 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 23 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 24 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 25 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 26 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 28 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 29 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 |
| 30 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 31 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 32 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 35 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 36 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 37 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 |
| 39 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 40 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 |
| 43 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 44 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 45 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |

| | item50 | item51 | item52 | item53 | item54 | total |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 178 |
| 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 164 |
| 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 187 |
| 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 177 |
| 5 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 150 |
| 6 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 161 |
| 7 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 211 |
| 8 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 170 |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 160 |
| 10 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 182 |
| 11 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 162 |
| 12 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 179 |
| 13 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 167 |
| 14 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 172 |
| 15 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 162 |
| 16 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 184 |
| 17 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 176 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 208 |
| 19 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 165 |
| 20 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 175 |
| 21 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 160 |
| 22 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 187 |
| 23 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 173 |
| 24 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 158 |
| 25 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 159 |
| 26 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 160 |
| 27 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 164 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 149 |
| 29 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 174 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 161 |
| 31 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 176 |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 178 |
| 33 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 172 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 173 |
| 35 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 178 |
| 36 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 158 |
| 37 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 181 |
| 38 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 163 |
| 39 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 171 |
| 40 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 163 |
| 41 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 170 |
| 42 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 168 |
| 43 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 168 |
| 44 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 161 |
| 45 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 195 |

| | item01 | item02 | item03 | item04 | item05 | item06 | item07 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 49 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 56 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 58 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 |

| | item08 | item09 | item10 | item11 | item12 | item13 | item14 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 49 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 56 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 |
| 58 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 |

| | item15 | item16 | item17 | item18 | item19 | item20 | item21 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 54 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 56 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 58 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 59 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 60 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |

| | item22 | item23 | item24 | item25 | item26 | item27 | item28 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 |
| 49 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 52 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 |
| 57 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 58 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 59 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 60 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 |

| | item29 | item30 | item31 | item32 | item33 | item34 | item35 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 49 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 54 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 56 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 |
| 58 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 |
| 59 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |

| | item36 | item37 | item38 | item39 | item40 | item41 | item42 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 53 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 54 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 55 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 56 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 |
| 57 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 58 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |

| | item43 | item44 | item45 | item46 | item47 | item48 | item49 |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 46 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 48 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 49 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 52 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 53 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 |
| 54 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 |
| 55 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 |
| 56 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 58 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 60 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 |

| | item50 | item51 | item52 | item53 | item54 | total |
|----|--------|--------|--------|--------|--------|-------|
| 46 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 175 |
| 47 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 162 |
| 48 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 163 |
| 49 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 155 |
| 50 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 169 |
| 51 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 165 |
| 52 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 158 |
| 53 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 207 |
| 54 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 196 |
| 55 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 169 |
| 56 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 170 |
| 57 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 170 |
| 58 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 177 |
| 59 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 175 |
| 60 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 171 |

Reliability

Warnings

The space saver method is used. That is, the covariance matrix is not calculated or used in the analysis.

Case Processing Summary

| | | N | % |
|-------|-----------------------|----|-------|
| Cases | Valid | 60 | 100,0 |
| | Excluded ^a | 0 | ,0 |
| | Total | 60 | 100,0 |

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| ,931 | 54 |

Item-Total Statistics

| | Scale Mean if Item Deleted | Scale Variance if Item Deleted | Corrected Item-Total Correlation | Cronbach's Alpha if Item Deleted |
|--------|----------------------------|--------------------------------|----------------------------------|----------------------------------|
| item01 | 168,43 | 161,334 | ,474 | ,929 |
| item02 | 168,45 | 161,506 | ,474 | ,929 |
| item03 | 168,35 | 160,130 | ,540 | ,929 |
| item04 | 168,48 | 161,135 | ,438 | ,929 |
| item05 | 168,23 | 162,114 | ,425 | ,929 |
| item06 | 168,23 | 160,114 | ,586 | ,928 |
| item07 | 168,17 | 162,209 | ,398 | ,930 |
| item08 | 168,22 | 162,105 | ,392 | ,930 |
| item09 | 168,50 | 160,763 | ,478 | ,929 |
| item10 | 168,33 | 163,243 | ,421 | ,930 |
| item11 | 168,52 | 160,932 | ,479 | ,929 |
| item12 | 168,40 | 159,193 | ,611 | ,928 |
| item13 | 168,30 | 160,925 | ,518 | ,929 |
| item14 | 168,95 | 157,709 | ,508 | ,929 |
| item15 | 168,23 | 162,928 | ,390 | ,930 |
| item16 | 168,27 | 162,436 | ,358 | ,930 |
| item17 | 168,48 | 162,729 | ,372 | ,930 |
| item18 | 168,37 | 160,812 | ,499 | ,929 |
| item19 | 168,03 | 161,863 | ,364 | ,930 |
| item20 | 168,38 | 160,681 | ,521 | ,929 |
| item21 | 168,42 | 162,756 | ,510 | ,929 |
| item22 | 168,97 | 158,033 | ,506 | ,929 |
| item23 | 168,32 | 161,305 | ,463 | ,929 |
| item24 | 168,53 | 163,236 | ,374 | ,930 |
| item25 | 168,22 | 162,206 | ,412 | ,930 |
| item26 | 168,52 | 163,847 | ,306 | ,930 |
| item27 | 168,48 | 160,966 | ,450 | ,929 |
| item28 | 168,25 | 162,157 | ,318 | ,931 |
| item29 | 168,50 | 161,271 | ,441 | ,929 |
| item30 | 168,33 | 162,023 | ,489 | ,929 |
| item31 | 168,25 | 163,275 | ,367 | ,930 |
| item32 | 168,37 | 162,202 | ,393 | ,930 |
| item33 | 168,38 | 160,851 | ,475 | ,929 |
| item34 | 168,30 | 160,044 | ,550 | ,929 |
| item35 | 168,25 | 162,597 | ,392 | ,930 |
| item36 | 168,47 | 160,626 | ,563 | ,929 |
| item37 | 168,38 | 162,308 | ,463 | ,929 |
| item38 | 168,05 | 163,099 | ,318 | ,930 |
| item39 | 168,43 | 161,538 | ,596 | ,929 |
| item40 | 168,22 | 162,274 | ,379 | ,930 |
| item41 | 168,30 | 163,841 | ,341 | ,930 |
| item42 | 168,20 | 162,298 | ,373 | ,930 |
| item43 | 168,45 | 164,116 | ,356 | ,930 |
| item44 | 168,20 | 161,586 | ,491 | ,929 |
| item45 | 168,47 | 160,592 | ,401 | ,930 |
| item46 | 168,43 | 161,029 | ,536 | ,929 |
| item47 | 168,07 | 163,046 | ,322 | ,930 |
| item48 | 168,43 | 163,233 | ,427 | ,930 |
| item49 | 168,37 | 163,762 | ,323 | ,930 |
| item50 | 168,33 | 161,209 | ,382 | ,930 |
| item51 | 168,22 | 162,206 | ,384 | ,930 |
| item52 | 168,32 | 163,271 | ,405 | ,930 |
| item53 | 168,25 | 163,140 | ,379 | ,930 |
| item54 | 168,27 | 162,436 | ,358 | ,930 |

Scale Statistics

| Mean | Variance | Std. Deviation | N of Items |
|--------|----------|----------------|------------|
| 171,53 | 167,745 | 12,952 | 54 |

Frequencies

Statistics

total

| | | |
|----------------|---------|---------|
| N | Valid | 60 |
| | Missing | 0 |
| Mean | | 171,53 |
| Std. Deviation | | 12,952 |
| Variance | | 167,745 |
| Range | | 62 |
| Minimum | | 149 |
| Maximum | | 211 |
| Sum | | 10292 |

total

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 149 | 1 | 1,7 | 1,7 | 1,7 |
| 150 | 1 | 1,7 | 1,7 | 3,3 |
| 155 | 1 | 1,7 | 1,7 | 5,0 |
| 158 | 3 | 5,0 | 5,0 | 10,0 |
| 159 | 1 | 1,7 | 1,7 | 11,7 |
| 160 | 3 | 5,0 | 5,0 | 16,7 |
| 161 | 3 | 5,0 | 5,0 | 21,7 |
| 162 | 3 | 5,0 | 5,0 | 26,7 |
| 163 | 3 | 5,0 | 5,0 | 31,7 |
| 164 | 2 | 3,3 | 3,3 | 35,0 |
| 165 | 2 | 3,3 | 3,3 | 38,3 |
| 167 | 1 | 1,7 | 1,7 | 40,0 |
| 168 | 2 | 3,3 | 3,3 | 43,3 |
| 169 | 2 | 3,3 | 3,3 | 46,7 |
| 170 | 4 | 6,7 | 6,7 | 53,3 |
| 171 | 2 | 3,3 | 3,3 | 56,7 |
| 172 | 2 | 3,3 | 3,3 | 60,0 |
| 173 | 2 | 3,3 | 3,3 | 63,3 |
| 174 | 1 | 1,7 | 1,7 | 65,0 |
| 175 | 3 | 5,0 | 5,0 | 70,0 |
| 176 | 2 | 3,3 | 3,3 | 73,3 |
| 177 | 2 | 3,3 | 3,3 | 76,7 |
| 178 | 3 | 5,0 | 5,0 | 81,7 |
| 179 | 1 | 1,7 | 1,7 | 83,3 |
| 181 | 1 | 1,7 | 1,7 | 85,0 |
| 182 | 1 | 1,7 | 1,7 | 86,7 |
| 184 | 1 | 1,7 | 1,7 | 88,3 |
| 187 | 2 | 3,3 | 3,3 | 91,7 |
| 195 | 1 | 1,7 | 1,7 | 93,3 |
| 196 | 1 | 1,7 | 1,7 | 95,0 |
| 207 | 1 | 1,7 | 1,7 | 96,7 |
| 208 | 1 | 1,7 | 1,7 | 98,3 |
| 211 | 1 | 1,7 | 1,7 | 100,0 |
| Total | 60 | 100,0 | 100,0 | |

NPar Tests

Descriptive Statistics

| | N | Mean | Std. Deviation | Minimum | Maximum |
|-------|----|--------|----------------|---------|---------|
| total | 60 | 171,53 | 12,952 | 149 | 211 |

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | total |
|----------------------------------|----------------|--------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | 171,53 |
| | Std. Deviation | 12,952 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,125 |
| | Positive | ,125 |
| | Negative | -,098 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | | ,972 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,302 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

LAMPIRAN F

SURAT KETERANGAN PENELITIAN



RUMAH SAKIT ST. ELISABETH

Jl. Jend. Gatot Subroto 44 Telp. (0281) 631761, 635278 Fax. 640005
PURWOKERTO 53115

SURAT KETERANGAN

Nomor : 411/E/PWT/VII/2007

Kami terangkan bahwa pembawa surat ini :

Nama : Daniel Widyatnoko Fajar Prakosa
Status : Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta
NIM : 999114033

Adalah benar telah mengadakan penelitian di Rumah Sakit St. Elisabeth Purwokerto untuk memenuhi tugas akhir skripsi dengan judul :

"DESKRIPSI TINGKAT KECERDASAN EMOSIONAL PERAWAT RUMAH SAKIT SANTA ELISABETH PURWOKERTO" pada tanggal 3 – 4 Juli 2007

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 12 Juli 2007

Direktur RS St. Elisabeth Purwokerto

dr. Purnis Rudi Rosali